

MASJID AGUNG AT TAQWA KOTA BENGKULU DALAM  
PERKEMBANGAN DAN PEMANFAATANNYA  
TAHUN 1989-2021



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)  
Dalam Bidang Sejarah Peradaban Islam

OLEH:

RENI NOVALIANA  
NIM. 1811430011

PROGRAM STUDI SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM  
JURUSAN ADAB  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVESITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU  
TAHUN 2022/2023

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Reni Novaliana, NIM: 1811430011 dengan judul "Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu Dalam Perkembangan dan Pemanfaatannya Tahun 1989-2021" Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Jurusan Adab, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, telah diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini sudah layak dan disetujui untuk dipaparkan dalam sidang Munaqasyah/Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu.

Bengkulu, Februari 2023

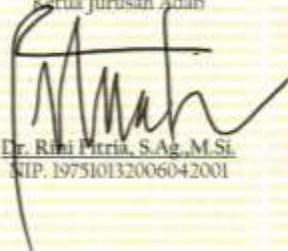
Pembimbing I

Pembimbing II

  
Refilili, M.A.  
NIP. 19670525200002003

  
Arum Puspitasari, M.A.  
NIP. 198609182019032007

Mengetahui  
An Dekan FUAD  
Ketua Jurusan Adab

  
Dr. Rini Pitriah, S.Ag., M.Si.  
NIP. 197510132006042001

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Reni Novaliana, NIM 1811430011, dengan judul "Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu Dalam Perkembangan dan Pemanfaatannya Tahun 1989-2021", telah diuji dan dipertahankan di depan tim sidang munaqasah Program Studi Sejarah Peradaban Islam Jurusan Adab Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 31 Januari 2023

Dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) dalam Program Studi Sejarah Peradaban Islam.

Bengkulu, 31 Januari 2023 M  
Dekan FLSAD

Dr. Agus Supian, M.Ag  
NIP. 196506131997031003

Tim Sidang Munaqasah

Ketua

Renieli, M.A  
NIP. 19670525200002003

Sekretaris

Arum Puspatasari, M.A  
NIP. 198609182019032007

Penguji I

Yuhaswita, M.A  
NIP. 197006271997032002

Penguji II

Ahmad Abas Musofa, M.Ag  
NIP. 198607232019031004

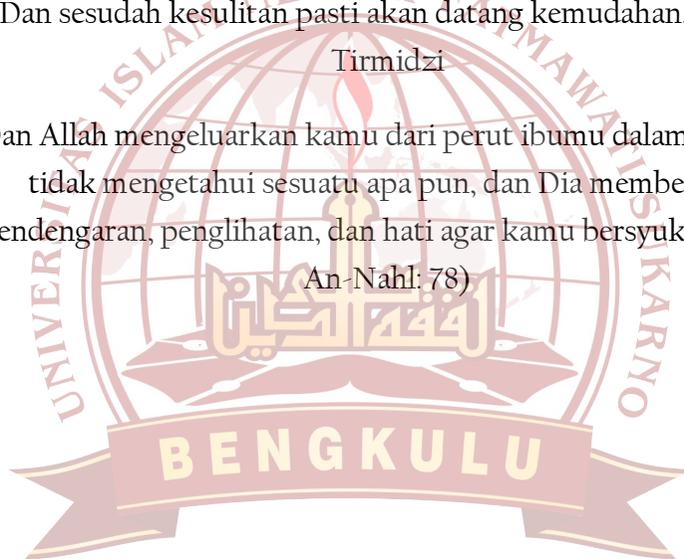
## MOTTO

“Cobalah Untuk Tidak Menjadi Orang Sukses, Tapi Jadilah Orang Yang Bernilai” Albert Einstein

"Dan ketahuilah, sesungguhnya kemenangan itu beriringan dengan kesabaran. Jalan keluar beriringan dengan kesukaran. Dan sesudah kesulitan pasti akan datang kemudahan." - HR.

Tirmidzi

"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apa pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur." (Q.S An-Nahl: 78)



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan sebagai wujud terima kasih kepada:

1. Bapak dan ibu tercinta Mazi dan Kamariah, orang tua terhebat yang pernah Tuhan takdirkan untuk melahirkan dan membesarkan saya, terima atas doa-doa yang dipanjatkan siang malam hanya untuk anakmu, jasa dan perjuangan yang selama ini telah dilakukan hanya untuk saya.
2. Saudara kandungku Junika Sumarni, Lian Saputra, Vitri Yani dan Kakak Iparku Amarsya dan Ayuk Iparku Ima Cahyani serta para anak ponakanku Fredirica Azalia dan Nayla Azahra. Terima kasih aku ucapkan atas senyum dan canda yang kalian lukis begitu indah untuk mewarnai hari-hariku, terima kasih telah menjadi semangat hidup buatku untuk mengarungi hidup ini terimakasih banyak telah membantuku sampai aku menjadi seperti sekarang.
3. Keluarga Besar kami dari Usman (alm) dan Khadijah (alm), Saleh (alm) dan Zainab yang selalu memberikan support,

materi dan selalu mendoakan untuk menjadi yang terbaik untuk saya.

4. Hadi Prasetyo yang telah menjadi partner terbaik, yang selalu ada, selalu menyemangati ku, terimakasih banyak calon suami ku
5. Ibu Yani dan bapak Sutrisno terimakasih selalu mendoakan yang terbaik untuk ku
6. Fatmawati, S.Ag dipanggilnya Ibu Pat yang telah membantuku sampai ketitik ini terimakasih banyak.
7. Dr. Nurlia Dewi Bucik yang telah membantuku menyelesaikan tugas Akhir Ini terimakasih banyak.
8. Para narasumber yang telah ikhlas membantu dalam memberikan informasi penelitian ini sehingga penelitian ini bisa saya selesaikan dengan baik.
9. Teman-teman seperjuangan SPI angkatan 2018 (April, Dwi, Dhani, Andika, Sagita, Reka, Purnama, Jonsi, Adil, Puji, Leken, Dano, Intan) yang telah bersama-sama dalam berbagi ilmu, berbagi motivasi, dan berbagi pengalaman hidup.

10. Maryam, M.Hum selaku pembimbing Akademik yang telah Membantu saya dan telah membimbing saya selama berada di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
11. Dosen pembimbing ibu Refileli, MA pembimbing I dan ibu Arum Puspitasari, MA (pembimbing II) yang telah memberi motivasi, bimbingan, arahan dengan penuh kesabaran.
12. Teman sepermainan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah mengisi waktu luang diluar perkuliahan dengan aktivitas yang bermanfaat sehingga bisa memberikan pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas lagi.
13. Almamaterku yang telah memberikan banyak pembelajaran dan pengalaman dengan baik.

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan Judul " Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu dalam Perkembangan dan Pemanfaatannya Tahun 1989-2021" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Baik Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali di kutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis saya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 2023  
Mahasiswa yang menyatakan



Reni Novaliana

## ABSTRAK

Reni Novaliana, NIM 1811430011. “Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu Dalam Perkembangan dan Pemanfaatannya Tahun 1989-2021”. Jurusan Adab Prodi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Ada dua persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu Pertama mengenai Sejarah Berdirinya Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu? Kedua Mengenai Perkembangan dan Pemanfaatan Bangunan Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu Tahun 1989-2021? Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan Metode Penelitian sejarah yang menggunakan pendekatan sosial. Melalui empat tahapan, yaitu Heuristik, Kritik Sumber, Interpretasi, Historiografi. Hasil dari penelitian ini yaitu mengenai Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu Dalam perkembangan dan Pemanfaatannya Tahun 1989-2021. Pertama Sejarah Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu yang dahulunya sebelum dibangun masjid ialah bangunan rumah sakit kolonian kemudian dibangun menjadi rumah sakit umum Daerah Bengkulu, lalu pada tahun 1988 Masjid didirikan dengan nama Masjid Akbar At-Taqwa sampai dengan tahun 2002 Masjid Agung menjadi masjid Kota dengan nama Agung At-Taqwa. Kedua Perkembangan Bangunan Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu Tahun 1989-2021 tidak adanya perubahan yang dilakukan dari tahun 1989-2016 dimana kepengurusan baru ditetapkan periode 2016-2022 kemudian Masjid Agung At-Taqwa memiliki perubahan baik dalam segi penambahan fasilitas dan juga beberapa bangunan pendukung yang didirikan sampai tahun 2021. Pemanfaatan Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu juga memiliki perubahan dari periode 2016-2022 dimana dahulunya masjid yang hanya

dibuka pada waktu sholat lima waktu dan sholat jumat sekarang telah dibuka selama 24 jam dan banyak kegiatan yang telah dilakukan di Masjid Agung At-Taqwa seperti pemanfaatan bangunan sebagai tempat Ibadah, sebagai tempat pendidikan, sebagai tempat penyaluran zakat, sebagai tempat rekreasi, sebagai tempat foto *Prewedding*, foto *Shot* dan sebagai tempat olah raga.

*Kata Kunci:* Masjid, Agung At-Taqwa, historiografi, Pemanfaatan,.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu Dalam Perkembangan dan pemanfaatannya Tahun 1989-2021”. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat manusia mendapatkan petunjuk ke jalan yang baik di dunia dan diakhirat.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sejarah Peradaban Islam di Jurusan ADAB, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH, Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi

sarana dan prasarana di dalam kegiatan pembelajaran di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

2. Dr. Aan Supian ,M.Ag Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Rini Fitria, S.Ag,M.Si Selaku Ketua Jurusan Adab Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan motivasi dengan baik sehingga menjadikan panutan.
4. Ibu Maryam, M.Hum Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran
5. Ibu Rfileli M.A Selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Ibu Arum Puspitasari, MA selaku Koordinator Program Studi Sejarah Peradaban Islam dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, semangat dan motivasi yang baik.

7. Bapak dan ibu dosen Jurusan Adab UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan Karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.

Peneliti menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta dikembangkan lagi lebih lanjut.

Bengkulu,                    2023  
Penulis

Reni Novaliana  
NIM. 1811430011

## DAFTAR ISI

HALAM JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vii
ABSRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Tinjauan Pusaka .....	8
G. Landasan Teori .....	10
H. Metode Penelitian.....	23
I. Sistematika Penulisan.....	31

## BAB II GAMBARAN UMUM MASJID AGUNG AT-TAQWA

### A. Deskripsi Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu

1. Lokasi Masjid Agung At-Taqwa ..... 32
2. Kondisi Bangunan Masjid Agung At-Taqwa ..... 33
3. Kegiatan-kegiatan Masjid Agung At-Taqwa ..... 37
4. Kepengurusan Masjid Agung At-Taqwa ..... 38
5. Visi Misi Masjid Agung At-Taqwa..... 39
6. Sarana dan Prasarana Masjid Agung At-Taqwa..... 39

## BAB III HASIL PENELITIAN

### A. Sejarah Masjid Agung At Taqwa Kota Bengkulu

1. Islam di Bengkulu..... 42
2. Sejarah Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu ... 43

### B. Perkembangan Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu

#### Bangunan Utama Masjid

1. Ruang Sholat ..... 47
2. Teras Masjid Agung At-Taqwa ..... 48
3. Menara Masjid ..... 49
4. Tempat Wudhu ..... 50

#### Bangunan Pendukung

1. Pagar Masjid ..... 57
2. Kantor Baznas Kota Bengkulu ..... 58
3. Kantor Wali Kota Bengkulu ..... 59
4. Berendo Kota Bengkulu ..... 60

C. Pemanfaatan Masjid Agung At-Ataqwa Kota Bengkulu  
Pada 1989-2021

Pemanfaatan Bangunan Utama

- a. TPQ (Tempat Pendidikan Qur'an) ..... 64
- b. Pentingnya Iman Dan Amal Sholeh ..... 65
- c. Kajian Fadilah dan Kjian Pemuda ..... 66
- d. Pengajian Umum..... 66
- e. Majelis Taklim Ibu-Ibu ..... 66
- f. Pengajian khusus Bapak-Bapak ..... 67
- g. Jamuan Malam ..... 68
- h. Teras Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu ..... 68

Pemanfaatan Bangunan Pendukung kegiatan

- a. Pemanfaatan Kantor baznas Kota Bengkulu .....70
- b. Pemanfaatan Kantor wali Kota .....71
- c. Pemanfaatan Berendo Kota Bengkulu .....72

**BAB IV KESIMPULAN**

- A. KESIMPULAN ..... 74
- B. SARAN ..... 75

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMIPRAN**

## DAFTAR TABEL

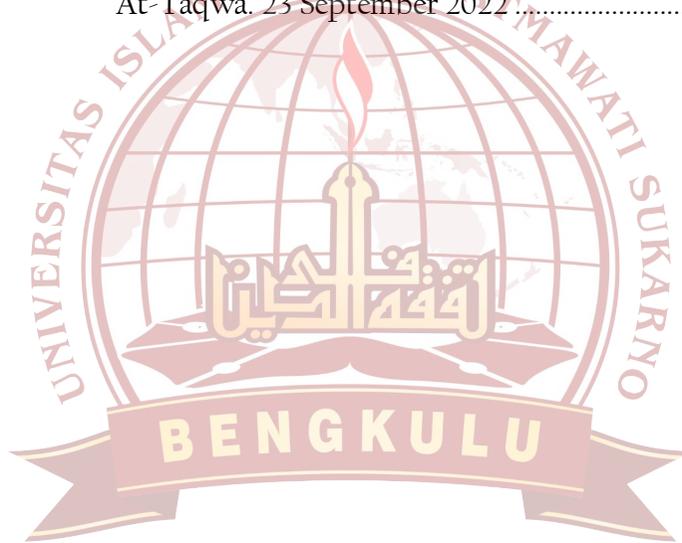
Tabel I.1 Tipologi Masjid Menurut Tingkatannya.....	16
Tabel II.2 Daftar Informan.....	24



## DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Ruang Sholat Masjid Agung AT-Taqwa Tahun 2022 Dokumentasi penulis 27 08 2022.....	48
Gambar III.2 Teras Masjid Agung AT-Taqwa Kota Bengkulu. Dokumentasi penulis 27 08 2022.....	49
Gambar III.3 Menara Masjid Agung AT-Taqwa Kota Bengkulu. Dokumentasi penulis 27 08 2022.....	50
Gambar III.4 Penambahan tempat Wudhu laki-laki. Dokumentasi Bapak Karsito 2018.....	52
Gambar III.5 Kamar kecil bagian laki-laki. Dokumentasi Bapak Karsito 2018.....	53
Gambar III.5 Area Pemasangan Paving Blok 2017. Dokumentasi Bapak Karsito -Pengurus Masjid Agung At Taqwa Kota Bengkulu .....	56
Gambar III.6 Pagar Masjid Tahun 2022. Dokumentasi penulis 27 08 2022 .....	58
Gambar III.8 Kantor Wali Kota Bengkulu. Dokumentasi penulis 13 Oktober 2022.....	60
Gambar III.9 Menara Berendo Kota Bengkulu. Dokumentasi penulis 13 Oktober 2022.....	61

Gambar III.10 Koridor Menuju Berendo Kota Bengkulu. Dokumentasi penulis I3 Oktober 2022 .....	62
Gambar III.11 Pengajian umum. Dokumentasi Rian selaku pengurus Masjid Agung At-Taqwa. 25 09 2022.....	66
Gambar III.12 Jum'at Barokah. Dokumentasi Rian selaku pengurus masjid Agung At-Taqwa. 23 September 2022 .....	69



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Masjid adalah karya budaya yang menjadi salah satu identitas agama Islam, karena masjid selalu diciptakan dan digunakan masyarakat muslim, serta dipakai dan selalu digunakan dari generasi ke generasi. Asal kata Masjid dari bahasa Arab yaitu kata *sajada* dengan arti sujud, menyembah, atau merendahkan diri.<sup>1</sup> Pada masa Nabi, Masjid digunakan untuk tempat beribadah bagi masyarakat dan juga digunakan untuk tempat bersosialisasi.<sup>2</sup>

Di dalam sejarah, Rasulullah telah mendirikan sebuah bangunan masjid pertama kali yakni Masjid Quba. Masjid Quba ini didirikan Rasulullah saat menjalankan hijrah dari Mekah ke Madinah dengan sahabatnya Abu Bakar menuju perkampungan Quba. Jarak antara kota Mekah dan Madinah memiliki panjang lebih kurang 400 km, perjalanan Mekah ke Madinah ini cukup melelahkan. Rasulullah yang tinggal di perkampungan Quba ini bersama Bani Amru Bin Auf selama empat hari<sup>3</sup>, tidak lain bahwa

---

<sup>1</sup> Esteriika Yunianti, *Estetika Unsur-Unsur Arsitektur Bangunan Masjid Agung Surakarta*, dalam *ChatarsIs : Journal Of art Education* 4(1) 2015

<sup>2</sup> Mandon Saleh, *Masjid Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Suatu Telaah Fungsi Masjid Pada Masa Islam Klasik*, Skripsi (Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan, 2014), Hlm. 30

<sup>3</sup> Quba ialah suatu nama desa yang letaknya sekitar kurang lebih 6 km dari kota utama di Madinah

masjid ini di bangun atas dasar ketaatan dan ketaqwaan Rasulullah kepada Allah SWT.<sup>4</sup>

Masjid Quba didirikan pada tahun pertama Hijriah sama dengan 622 M yang terletak di kawasan pinggiriran Yatsrib Madinah tepatnya di halaman rumah Kalsum Bin Hindun,<sup>5</sup> pada saat itu bangunan masjid sangat sederhana, pola masjid berbentuk segi panjang dengan dinding-dinding sebagai pembatasnya. Pintu masuk masjid terdiri dari tumbuhan dan batu batuan yang ada disekitar tempat itu, material yang digunakan adalah bahan-bahan yang sangat sederhana seperti batu-batu alam, batu-batu gunung, pohon, dahan dan daun kurma.<sup>6</sup> Perjuangan nabi dan para pengikutnya selama pembangunan masjid menunjukkan kepada umat Islam betapa pentingnya masjid.<sup>7</sup> Pada tahun yang sama rasulullah juga memelopori Masjid Nabawi yang merupakan masjid kedua setelah Masjid Quba.

Pada masa kekhalifahan Bani Umayyah beberapa ilmu pengetahuan yang berkembang pada saat itu ialah ilmu keagamaan, seperti ilmu qira'at, ilmu tafsir, ilmu hadist, ilmu bahasa, ilmu kalam, ilmu tasauf dan ilmu arsitektur. Masa puncak pemerintahan Daulah Umayyah berlangsung selama 30 tahun

---

<sup>4</sup> Mandon Saleh, *Masjid Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Suatu Telaah Fungsi Masjid Pada Masa Islam Klasik*, Skripsi (Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padang Sidimpuan, 2014), Hlm.31

<sup>5</sup> Syamruddin Nasution, *Sejarah Peradaban Islam*, ( Riau: Yayasan Pusaka Riau, 2013), hlm. 41

<sup>6</sup> Fajriyanto, *Simbol Dalam Arsitektur Masjid*, dalam *Journal Unisia* No 20 Tahun XIII Triwulan 4 (1993) hlm.86

<sup>7</sup> Ahmad Putra Prasetyo Rumondor, *Eksistensi Masjid di Era Rasulullah dan Era Milenial*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Vol 17 no 1 2019

antara 685-715 M, Abdul Malik Bin Marwan antara tahun 685-705 M dan putranya Walid Bin Abd. Malik antara tahun 705-715 M.<sup>8</sup> Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan peradaban, banyak orang yang begitu tertarik dengan Islam dan mulai mempelajarinya tanpa paksaan. Khalifah Bani Umayyah juga meningkatkan rasa ingin tahu masyarakat tentang Islam dengan dibangunnya banyak masjid di pusat perdagangan komunitas muslim selain itu, ada juga sekolah gratis yang mengajarkan sains dan Islam.<sup>9</sup>

Masjid juga tumbuh dan berkembang menyebar keluar Arab, bermula dari Kairo di Mesir, kemudian bangunan masjid dapat ditemukan di China, di India dan beberapa kota di Amerika serta Indonesia. Sejarah masjid di Indonesia sendiri tidak terlepas dari masuknya Islam ke Nusantara,<sup>10</sup> Masjid tertua di Indonesia pertama kali di bangun adalah Masjid Saka Tunggal yang terletak di Banyumas, Jawa Tengah didirikan oleh Kyai Mustolih dimana masjid tersebut untuk kegiatan berdakwah. Masuknya Islam di Jawa tidak terlepas dari kiprah Wali Songo antara abad ke 15 M, tetapi keberadaan Masjid Saka Tunggal jauh sebelum periode Wali Songo. Masjid Saka Tunggal yang bertiang satu konon

---

<sup>8</sup> Syamruddin Nasution, *Sejarah Peradaban Islam*, (Riau: Yayasan Pusaka Riau, 2013), hlm. 120

<sup>9</sup> Syamruddin Nasution, *Sejarah Peradaban Islam*, (Riau: Yayasan Pusaka Riau, 2013), hlm.126-127

<sup>10</sup> Ahammad Syafrizal, *Sejarah Islam Nusantara*, *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, vol.02 no 02 desember 2015, hlm.236

dibangun tahun 1288 M, oleh seorang tokoh penyebar Agama Islam pada masa kekuasaan Kerajaan Singasari.<sup>11</sup>

Masuk dan berkembangnya Islam di Bengkulu sekitar abad ke 13.<sup>12</sup> Proses masuknya Islam dipengaruhi oleh sultan-sultan yang berkuasa seperti Kesultanan Aceh, Kesultanan Banten, Kesultanan Palembang, Kesultanan Indrapura dan Kesultanan Pagaruyung (Kesultanan Pagaruyung). Bisnis, pernikahan dan dakwah juga digunakan melalui jalur politik dalam proses masuknya Islam. Dalam jalur dakwah, peran ulama atau pemuka agama tidak terlepas dari pendirian masjid, madrasah, pondok pesantren maupun organisasi keagamaan lainnya. Masyarakat beragama tentu saja memerlukan tempat untuk beribadah. Tempat beribadah umat muslim yang disebut dengan Masjid sangat diperlukan karena pada saat itu tidak adanya tempat untuk mengembangkan Islam selain di masjid. Beberapa masjid juga terdapat di Bengkulu seperti masjid-masjid tua yang menjadi tempat beribadah umat Islam.<sup>13</sup>

Masjid pertama adalah Masjid Syuhada yang terletak di Desa Dusun Besar, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu,

---

<sup>11</sup> Hamdi Bisthami, *Manajemen Wisata Religi Masjid Saka Tunggal Desa Cikakak Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas*, (skripsi: Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri, Purwokerto 2019), hlm.7

<sup>12</sup> Ahmad Abas Musofa, *Sejarah Islam Di Bengkulu Abad Ke XxM (Melacak Tokoh Agama, Masjid Dan Lembaga Organisasi Islam)*, Tsaqofah dan Tarikh Vol 1 No 02, (Juli-Desember, 2016), hlm. 116

<sup>13</sup> Masjid tua ialah masjid yang dibangun pertamakali di Bengkulu. Masjid kuno Nusantara yaitu masjid yang memiliki ciri khas masjid kuno di Indonesia yang biasanya memiliki atap bangunan berbentuk tumpang atau susunan semakin keatas semakin kecil. biasanya atap tumpang ini berjumlah ganjil.

antara lain menurut catatan sejarah masjid ini di bangun sekitar tahun 1767 M dibangun oleh empat tokoh agama H.Walid, H.Ali, H.Sulaiman, H.Isa. Bangunan Masjid Syuhada dahulunya merupakan langgar yang beratapkan daun rumbia dan berdinding dari kayu, sehingga masa kini masjid tersebut menjadi masjid kuno Nusantara. Masjid Syuhada ini juga disemarakkan dengan kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti perayaan maulid nabi, pengajian sabtu malam dan lainnya.

Masjid kedua Al-Ikhlas yang terletak di Desa padang Betuah Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu dahulunya di bangun oleh tokoh asal Sumatera Barat yaitu H. Masyur sekitar tahun 1800M. Pembangunan pada masjid ini dibantu dengan swadaya masyarakat, pada awalnya masjid dibangun dengan atap rumbia dan dinding bambu.<sup>14</sup> Saat ini Masjid Al-Ikhlas tidak lagi digunakan sebagai tempat sholat masyarakat desa dikarenakan ukurannya yang kecil masyarakat membangun masjid yang lebih besar lagi dan menjadikan masjid ini sebagai tempat anak-anak untuk belajar mengaji.

Masjid ketiga yaitu Masjid Al-Jihad dibangun pada tahun 1918 yang dipelopori oleh H. Muhammad Ta'ib seorang perantau dari padang Sumatra Barat. Masjid ini berada di Desa Pasar Talo, Kecamatan Ilir Talo, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu yang dulunya untuk para pedagang beribadah dan tempat transaksi

---

<sup>14</sup> Deta Upia Agustina, *Corak Dan Perkembangan Arsitektur Masjid Tua di Bengkulu (Masjid Al-Ikhlas dan Masjid Syuhada)* skripsi: (Sejarah Peradaban Islam IAIN Bengkulu 2020), Hlm.40

perdagangan. Masjid ini memiliki ciri khas Minang yaitu di bagian pintu masuk depan dibangun gapura khas Minang.<sup>15</sup>

Masjid keempat yaitu Masjid Al-Mujahidin Masjid ini terletak di Pasar Bengkulu, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu. Masjid ini dibangun sekitar tahun 1850 di sekitar pemandian obat (badan air) atau pemandian dangkal, pada tahun 1920 diperbaiki dan dipindahkan sekitar 100 meter lebih jauh yang dekat dengan penduduk desa.<sup>16</sup>

Masjid kelima yaitu Masjid Jami' yang awalnya terletak di Kelurahan Bajak, sekitar lokasi makam pahlawan Nasional Sentot Alibasyah Prawiradirja, yang kemudian sekitar awal Abad ke-18 dipindahkan di jalan Soeprpto Kota Bengkulu.<sup>17</sup> Masjid Jami' kemudian direnovasi oleh Ir. Soekarno pada saat diasingkan ke Bengkulu tahun 1938-1942. selain terdapat beberapa masjid tua yang ada di Bengkulu ternyata di Kota Bengkulu juga memiliki masjid yang menjadi Ikon (simbol) Kota Bengkulu. Seperti, Masjid Raya Baitul Izzah yang berada di persimpangan Jalan Asahan raya dan Jalan Pembangunan, Padang Harapan Kota Bengkulu. corak masjid ini merupakan perpaduan Timur Tengah dan Indonesia..<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Epa Kristina, *Pendidikan Islam di Kabupaten Seluma( Studi Analisis Historis*, Journal An-Nizom Vol 2 No 2 (Agustus 2017), Hlm. 281

<sup>16</sup> Ahmad Abas Musofa, *Sejarah Islam Di Bengkulu Abad Ke XxM (Melacak Tokoh Agama, Masjid Dan Lembaga Organisasi Islam)*, Tsaqofah dan Tarikh Vol 1 No 02, (Juli-Desember, 2016), hlm. 116

<sup>17</sup> Sederhana disini dikatakan bahwa masjid ini hanya menggunakan bahan dari kayu dan bukan bahan dari keramik

<sup>18</sup> Masjid-masjid di Timur Tengah dicirikan oleh kubah, minaret (menara), yard (bujur sangkar), dan penggunaan detail dekoratif atau dekorasi dengan elemen geometris dan obelisk untuk memperkuat ciri arsitektur Islam. Keistimewaan lainnya adalah gapura masuk berupa gapura dan ornamen geometris serta obelisk sebagai hiasan.

Masjid tidak hanya digunakan untuk sholat lima waktu dan juga digunakan untuk kegiatan keislaman di wilayah Kota Bengkulu. Seperti, acara hari besar Islam dan pengajian. Masjid ini merupakan masjid terbesar kedua setelah Masjid At-Taqwa.<sup>19</sup>

Masjid Agung At-Taqwa yang kini menjadi sebuah Ikon kota Bengkulu tidak hanya digunakan sebagai tempat beribadah saja melainkan juga difungsikan sebagai bangunan wisata religi. Masjid tersebut bercat putih disetiap bangunan masjid. Pembangunan masjid mulai tahun 1988 yang diresmikan tanggal 1 Juli 1989. Masjid Agung At-Taqwa memiliki ukuran luas lebih kurang 879.2 M<sup>2</sup>. Sedangkan luas keseluruhan masjid tersebut lebih kurang 1.104.5 M<sup>2</sup>, bangunan Masjid Agung At-Taqwa ini dapat menampung lebih kurang 2900 jamaah sekaligus dari awal pembangunan masjid hingga sekarang.<sup>20</sup> Masjid Agung At-Taqwa kini menjadi Masjid terbesar yang ada di Kota Bengkulu. Masjid ini memiliki ciri khas dengan kubah bulat bertingkat tiga. Masjid Agung At-Taqwa memiliki perkembangan dalam segi pembangunan serta pemanfaatan masjid yang dahulunya hanya sebagai sarana ibadah namun sekarang Masjid Agung At-Taqwa difungsikan sebagai wisata religi seperti tempat akad nikah, olahraga preeweding atau photo shot, dengan mendirikan sebuah bangunan yang di sebut Berendo Ikon Kota Bengkulu yang memiliki menara setinggi kurang lebih 60m sehingga kita dapat melihat keindahan Kota Bengkulu dari atas menara.

---

<sup>19</sup> Idfi Febianita Hanan, Agus Budi Purnomo, Nuzuliar, *Implementasi Kearifan Lokal Arsitektur tradisional Rumah rejang lebong Pada bangunan Masjid Di Bengkulu*, Seminar Nasional Cendikiawan ke 4 (Tahun 2018), hlm. 382

<sup>20</sup> Kementerian Agama Kabupaten Jembrana, *Tipologi Masjid Di Indonesia*, (Juni 2020)

Berdasarkan latar belakang Sebelumnya maka kajian ini menarik untuk diteliti secara mendalam tentang perkembangan Masjid Agung At-Taqwa dan pemanfaatannya dengan mengangkat judul “Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu Dalam Perkembangan Dan Pemanfaatannya Tahun 1989-2021 ”

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah di kemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sejarah berdirinya masjid Agung At-Taqwa di Kota Bengkulu?
2. Bagaimana perkembangan dan pemanfaatan bangunan Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu?

#### **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan penelitian tidak meluas, maka akan dibatasi pada kajian sejarah perkembangan Masjid Agung At-Taqwa dimana masjid ini berperan penting dan memiliki sejarah yang perlu diketahui sebelum berdirinya hingga didirikannya masjid dan juga perkembangan masjid dari tahun ke tahun yang memiliki perubahan serta pemanfaatan bangunan yang digunakan dari tahun 1989 sebagaimana tahun difungsikannya Masjid Agung At-Taqwa hingga tahun 2021 dimana perkembangan pada bangunan masjid dimanfaatkan sebagai daya tarik bagi pengunjung luar daerah hingga mancanegara untuk memperkenalkan salah satu masjid yang menjadi ikon Kota Bengkulu

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Mendeskripsikan sejarah berdirinya Masjid Agung At-Taqwa di Kota Bengkulu.
2. Mendeskripsikan perkembangan dan pemanfaatan bangunan Masjid Agung At-Taqwa di Kota Bengkulu.

#### E. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian pada dasarnya mengacu pada tujuan penelitian sedangkan kegunaan penelitian terdiri dari dua jenis *eksploitasi* teoritis dan *eksploitasi* praktis.

Kegunaan penelitian :

1. Kegunaan secara Teoritis, dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Masjid Agung At-Taqwa khususnya pada perkembangan dan pemanfaatan masjid.
2. Kegunaan secara Praktis penelitian penulis diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai sejarah berdirinya masjid serta perkembangan dan pemanfaatan bangunan Masjid At-Taqwa Kota Bengkulu dari tahun 1989 hingga 2021.

#### F. Tinjauan Pustaka

Penelitian pertama dilakukan oleh Program Studi Manajemen Dakwah Abdul Hamzah Haz Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung tahun 2019/1440H. Fokus penelitian ini adalah Penataan Masjid untuk Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masjid Rayyan Mujahid Desa Bulukarto

Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Masjid Rayyan Mujahid menerapkan pengelolaan masjid sesuai dengan tanggung jawab sosial dan keagamaanya.<sup>21</sup> Penelitian tersebut memiliki perbedaan dari perkembangan hingga pemanfaatan pada bangunan Masjid Itu sendiri. Oleh sebab itu, Masjid Rayyan Mujahid tentu saja memiliki persamaan dan perbedaan dari Masjid yang diteliti penulis.

Penelitian kedua dilakukan oleh Lisa Liana dari Jurusan Manajemen Dakwah, Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Lembaga Keagamaan Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021, dalam skripsi peneliti tersebut memiliki perbedaan pada pembahasan dimana penelitian tersebut terfokus kepada bagian pelayanan masjid Agung At-Taqwa serta bagaimana meningkatkan pelayanan dan Mempertahankan Pelayanan Masjid yang mana dalam penelitian ini tingkah laku serta perbuatan manusia yang di teliti, sedangkan penulis terfokus pada bagian perkembangan Masjid Agung At-Taqwa dan pemanfaatan bangunan masjid itu sendiri.

Penelitian ketiga, Mohammad Abdul Rokhim , Eva Banowati & Dewi Liesnoor Setyowati SMA Negeri 3 Demak, Jawa Tengah, Indonesia Universitas Negeri Semarang, Indonesia dalam *Journal of Educational Social Studies JESS* 6 (3) (2017) berjudul *Pemanfaatan Situs Masjid Agung Demak sebagai Sumber Belajar*

---

<sup>21</sup> Abdul Hamzah Haz, *Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masjid Rayyan Mujahid Desa Bulukarto Kec. GadingRejo Kab. Pringsewu*, (skripsi: Prodi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,2019), hlm. 48-55

Sejarah bagi Siswa SMA di Kabupaten Demak, dimana fokus penelitian ini membahas bagaimana peran guru memanfaatkan situs Masjid Agung Demak sebagai sumber belajar sejarah yang memiliki dampak positif serta faktor yang menjadi hambatan proses pembelajaran, sedangkan penulis terfokus pada bagaimana Masjid dalam perkembangannya dapat digunakan untuk keperluan masyarakat baik pendidikan sampai ke pusat wisata religi.

Penelitian keempat, Rahmat Hidayat, Muhammad Aqsho, dan Pangestu Mursyid Dosen FAI Universitas Dharmawangsa Medan, Dosen FAI Universitas Dharmawangsa Medan dan Mahasiswa FAI Universitas Dharmawangsa Medan Jalan KL. Yos Sudarso No. 224 Medan – Sumatera Utara dalam journal ISSN 2548- 2203 “Pemanfaatan Masjid Sebagai Sarana Pembelajaran Fiqih Di Mis Bina Keluarga Medan”. Kelima Slamet Fuad Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta 2009 Skripsi “Pemanfaatan Masjid Sebagai Media Pendidikan Islam Tinjauan Pendidikan Islam Non Formal (Studi Kasus di Masjid Al Kautsar Mendungan Pabelan Kartasura)” dimana 2 penelitian ini terfokus pada bagaiman pemanfaatan masjid sebagai sumber belajar, sedangkan penulis terfokus pada perkembangan masjid yang menjadikan sumber belajar hingga menjadi tempat wisata religi.

#### G. Landasan Teori

Penelitian penulis berjudul “Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu Dalam Perkembangan dan Pemanfaatannya Tahun 1988-2021”, maka sasaran penelitiannya adalah Masjid At-Taqwa Kota Bengkulu. Berdasarkan objek tersebut, penulis mengkaji

sejarah perkembangan dan pemanfaatan bangunan masjid. Pendekatan yang kemudian digunakan adalah pendekatan sejarah dan pendekatan sosiasl. Penulis menggunakan pendekatan *Historis* dikarenakan akan mengkaji mengenai sejarah didirikannya Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu sedangkan pendekatan sosial penulis akan mengkaji pemanfaatan bangunan yang ada pada Masjid Agung At-Taqwa.

### 1. Sejarah

J.Bank berpendapat, Sejarah adalah seluruh peristiwa atau kejadian yang terjadi dimasa lalu untuk memahami perilaku yang telah dilakukan di masa dahulu, sekarang dan yang mendatang. Robin Winks mengatakan, sejarah adalah pelajaran mengenai manusia di dalam kehidupan bermasyarakat. Leopold Von Ranke mengatakan, sejarah ialah kejadian yang pernah terjadi.<sup>22</sup>

Kuntowijoyo mengatakan bahwa sejarah berarti rekontruksi dari masa lalu. Dalam bahasa arab sejarah yang berarti tiang kehidupan yang artinya semua sesuatu yang ada hubungannya dengan kehidupan memiliki tiang nya sendiri, yakni masa lalu itu sendiri dan kehidupan sekarang.<sup>23</sup> Singkatnya, masa sekarang ialah keturunan dari masa lalu. Dari penjelasan ini tentu aja kita dapat menyimpulkan bahwa sejarah yakni suatu peristiwa atau kejadian yang tidak dapat kita ulang kembali. Karena dari kejadian masa lalu itulah kita

---

<sup>22</sup> Abdullah, T. dan A. Surjomihardjo. 1985, *Ilmu Sejarah dan Historiografi; Arah dan Perspektif*, Jakarta: Gramedia.

<sup>23</sup>Heryati,Spd M.Hum, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, Hlm.5

dapat menjadikan pertimbangan untuk menjadi kan diri kita menjadi lebih baik.

## 2. Masjid

Menurut Sidi Gazalba, mesjid secara harfiah adalah tempat shalat, namun dalam bahasa Arab artinya tempat sujud, karena berasal dari kata *sajadah*, sebagai tempat sujud, masjid memiliki arti yang lebih luas, bukan sekedar bangunan. karena umat muslim bisa sujud atau menyembah Tuhan SWT dimanapun mereka berada.<sup>24</sup>

Masjid berasal dari bahasa Arab yakni dengan maknanya menjadi tempat sujud. Perpanjangannya menjadi tempat berdoa. Istilah masjid mengacu pada tempat ibadah di mana umat Islam melakukan shalat wajib lima waktu yang ditentukan oleh Allah SWT. Masjid didefinisikan sebagai tempat duduk, membungkuk atau juga disebut sebagai tempat yang digunakan untuk beberapa bentuk ibadah. Masjid juga berarti tempat sholat berjamaah atau tempat sholat umum (masa). Masjid juga sebagai tempat untuk taat, tunduk dengan hormat. Mengingat akar katanya berarti tunduk dan patuh, maka hakikat masjid adalah tempat di mana segala aktivitas (bukan hanya shalat) dapat dilakukan sebagai tanda ketaatan kepada Allah semata.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Iklillah Muzzayanah, *Pedoman Pengelolaan Masjid Bersih, Suci dan Sehat*” Badan Litbang Dan Diklat Kemenag RI( 2020), hlm 11

<sup>25</sup> Aziz Muslim, *Manajemen Pengelolaan Masjid*, Aplikasia, Journal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol No 2 (Desember 2004), Hlm 108

Menurut KBBI, masjid sebagai rumah atau bangunan tempat umat Islam beribadah. Lagi pula, pengertian ini terlalu sempit dan maknanya tidak begitu jelas, karena jika hanya tempat yang digunakan untuk sholat umat Islam, maka tentu bisa berupa musholla, langgar, dan lainnya yang bisa digunakan untuk sholat umat Islam.

Masjid itu tempat bersujudnya umat Islam kepada rabb Nya. Masjid diambil dari kata sujud, yaitu ketaatan, kepatuhan, ketundukan dengan hormat kepada sang pencipta. masjid biasanya digunakan masyarakat untuk menampung jamaah sesuai dengan kapasitas masjid itu sendiri. Masjid menjadi penopang utama peradaban umat Islam karena sebagai tempat berdakwah.<sup>26</sup>

### 3. Sejarah Perkembangan Masjid

Bumi yang kita tempati ini adalah tempat bagi setiap muslim, setiap muslim dapat berdoa di belahan dunia mana pun kecuali kuburan, tempat najis dan tempat yang tidak sesuai dengan syariah Islam tidak cocok sebagai tempat sholat.

الأَرْضُ كُلُّهَا مَسْجِدٌ إِلَّا الْمَقْبِرَةَ وَالْحَمَّامَ

Artinya: "Seluruh bumi adalah masjid, kecuali kuburan dan tempat pemandian" (HR. Tirmidzi no. 317, Ibnu Majah no. 745, Ad Darimi no. 1390, dan Ahmad 3: 83.

---

<sup>26</sup>Syamsul Kurniawan, *Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam*, Jurnal Khatulistiwa-Journal Of islamic Studies Vol 4 Nomor 2 (September 2014), Hlm 170

Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini shahih).

#### a. Perkembangan Masjid Pada Masa Rasulullah

Pada masa nabi, masjid memiliki peran yang sangat strategis, dan ketika beliau berada di Makkah dan setelah hijrah ke Madinah, di Makkah Masjid Al-Haram digunakan sebagai tempat untuk membawa wahyu secara terbuka ke sebuah pengadilan (tablig) yang diundang untuk itu reaksi negatif yang sangat kuat dari kaum musyrik Quraisy. Ketika Nabi berada di Quba dalam perjalanan menuju Masjid Quba, masjid pertama kali dibangun oleh nabi pada tahun ke-13 nabi atau 1 Hijriah 622 M. Masjid Quba pertama inilah yang kemudian menjadi modelnya atau pola dasar membangun masjid.<sup>27</sup>

#### b. Perkembangan Masjid Pada Masa Para Sahabat

Perubahan dan perkembangan masjid pada masa para sahabat lebih terlihat pada perubahan dan perkembangan bentuk fisiknya (bentuk, corak dan jumlah), perubahan dan perkembangan tersebut terjadi bersamaan dengan pertumbuhan dan perkembangan jumlah pengikutnya. Islam terus tumbuh dan berkembang melampaui Arab Zajirah.<sup>28</sup> Perkembangan dan perubahan bangunan masa sahabat antara lain:

<sup>27</sup>Fajriyanto, *Simbol Dalam Arsitektur Masjid*. Dalam Journal UNISIA NO 20 TAHUN XIII TRIWULAN 4 (1993), hlm.86

<sup>28</sup>Irna Fianda, *Kepemimpinan Umar Bin Khatab Dalam Pemberantasan Kemiskinan Di Kota Madinah*, (Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi

1. Sedikit penyempurnaan dan perluasan bangunan masjid setelah wafatnya Nabi Muhammad berkembang dari masa ke masa, seperti halnya Masjid Al-Haram yang dibangun oleh Umar bin Al-Khathab pada tahun 17 H dengan beberapa perbaikan yaitu berupa tembok, diperluas menjadi sebuah masjid besar yang menutup pintu dan menutupi lantai Lapangan Tawaf dengan batu sehingga luas masjidil haram mencapai lebih kurang 2.840 m<sup>2</sup>.<sup>29</sup>
2. Pembangunan mesjid baru di berbagai wilayah atau kawasan yang berhasil dikuasai Bait Al-Maqdis. Umar membangun masjid berbentuk lingkaran (segi delapan) dengan atap dan dindingnya terbuat dari lumpur tanah liat tanpa atap tepat di atas Bukit Muriah.<sup>30</sup>
3. Perkembangan masjid pada masa keemasan Isi Berham (dinasti Abbasiyah), pada masa dinasti Abbasiyah salah satu peninggalannya adalah masjid yang dibangun pada masa pemerintahan Al-Mutawakkil yaitu Masjid Raya Samarra, selain itu ada juga Masjid Abu Dulafi (Irak) pada tahun 859, dilihat dari tampilan luarnya masjid-masjid zaman keemasan Islam

---

Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Darussalam- Banda Aceh 2016), Hlm 45

<sup>29</sup>Hikmatul Bilqis, *Sejarah Perkembangan Masjid Al-Haram dan Masjid Nabawi*, (skripsi: Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2014), hlm.5

<sup>30</sup>Fhaturrahman, *Eksistensi Kuttab dan Masjid Sebagai Institusi Pendidikan Pada Masa Pertumbuhan Islam*, *Journal Ilmiah "Kreatif"* Vol XIV No 1 Januari 2017 *Journal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, Hlm.58

mengalami perkembangan baik di bidang pembangunan.

### c. Perkembangan Masjid di Indonesia

Kedatangan Islam di Indonesia diikuti dengan berkembangnya bangunan masjid sebagai tempat ibadah. Sebelum kedatangan Islam, masyarakat Nusantara menganut agama Hindu-Buddha dengan ciri budaya yang berbeda-beda yang terpengaruh oleh budaya India.<sup>31</sup> Penyebaran Islam di Indonesia diketahui dari bukti-bukti baik prasasti, tinggalan berupa bangunan masjid, banyak terdapat bangunan masjid tua atau kuno yang tersebar dari Sabang sampai Merauke yang telah berumur ratusan tahun, baik bentuk aslinya maupun karena pengaruh usia direnovasi.

Perkembangan masjid pada umumnya juga berorientasi pada dua aliran, yaitu karakteristik bangunan tradisional dan modernitas. Tradisional pada bangunan masjid umumnya diperlihatkan dengan bentuk-bentuk denah persegi atau bujur sangkar, memiliki teras yang sering disebut dengan serambi di bagian depan. Bagian utama pada masjid memiliki empat tiang utama yang dapat menompang atap. Meski empat tiang ini sekarang digantikan dengan elemen lain karena perkembangan teknologi, namun simbolik tipologi ini tetap dipakai pada tradisionalitas masjid. Sebaliknya, perancangan pada

---

<sup>31</sup>M.Syaom Barliana, *Perkembangan Arsitektur Masjid: Suatu Transformasi Bentuk Dan Ruang*, 2008, hlm.49-51

modernitas masjid menghadirkan bentuk dasar yang tak memiliki keterikatan terhadap bentuk tertentu, kecuali didasarkan kepada fungsi-fungsi sesuai dengan analisis kebutuhan.<sup>32</sup>

Seiring berjalannya waktu, bangunan masjid semakin berkembang dan memiliki bentuk dan seni dekoratif yang berbeda-beda yang memasukkan unsur-unsur Islam berdasarkan prinsip-prinsip Islam hingga disebut dengan bangunan Islam. Perancangan pada bangunan Islam merupakan konsep dan gagasan dalam perancangan yang berdasar pada Al-Qur'an dan Hadist dan sesuai dengan kaidah-kaidah Islam seperti arah mirhab yang dibuat sesuai arah kiblat, sehingga menghasilkan karya yang tidak bertentangan dengan prinsip ketauhidan, ketentuan syaria'ah dan nilai-nilai ahlak yang baik.<sup>33</sup> Rancangan pada bangunan Islam muncul karena kesatuan antara budaya manusia dan penghambaan manusia kepada tuhan-Nya menjadikan bangunan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

#### 4. Tipologi masjid menurut tingkatan di Indonesia

Surat Keputusan DJ.II/802 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pembangunan Tata Kelola Masjid Masyarakat Islam mengklasifikasikan jenis-jenis masjid menurut tingkatannya.

---

<sup>32</sup>M.Syaom Barliana, *Perkembangan Arsitektur Masjid: Suatu Transformasi Bentuk Dan Ruang*, 2008, hlm.49-51

<sup>33</sup> Masjid merupakan arsitektur keagamaan yang cara pembangunannya memiliki syarat sesuai dengan ajaran Agama Islam seperti meletakkan arah kiblat yang benar pada bangunan masjid tersebut.

Tabel I.2

## Tipologi masjid menurut Tingkatannya

No	Tingkatan	Nama	Keterangan	Gambar
1	Masjid Negara	Masjid Istiqlal yang terletak di Jakarta.	Masjid yang menjadi pusat kegiatan keagamaan tingkat kenegaraan.	
2	Masjid Nasional	Masjid Al-Akbar atau biasa dikenal dengan masjid Agung Surabaya.	Masjid Negara adalah masjid di ibu kota provinsi yang ditetapkan sebagai Masjid Negara.	
3	Masjid Raya	Masjid Raya Baitulrahman Aceh dan Masjid Raya Medan.	Masjid Raya di ibu kota provinsi ditetapkan oleh gubernur sebagai pusat kegiatan keagamaan di tingkat provinsi.	
4	Masjid Agung	Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu.	Masjid Agung di ibu kota suatu daerah atau kota ditetapkan oleh gubernur atau walikota atas usul kepala Kementerian Agama kabupaten/kota.	

5	Masjid besar	Masjid Al-Fatah Kampung Melayu	Masjid besar yang terletak di kecamatan dan ditetapkan oleh pemerintah daerah di tingkat kecamatan atas rekomendasi ketua KUA sebagai masjid agung yang merupakan pusat kegiatan sosial keagamaan kecamatan daerah	
6	Masjid Jami	Masjid Jamik Babussalam	Masjid Jami adalah masjid yang terletak di pusat pemukiman di pedesaan atau kelurahan dan merupakan pusat kegiatan sosial keagamaan masyarakat di kawasan pemukiman, kelurahan atau kelurahan.	
7	Masjid bersejarah	Masjid Jamik Kota Bengkulu	Masjid bersejarah, Masjid yang berada di kawasan peninggalan kerajaan atau penggagas penyebaran Islam atau memiliki nilai besar dalam sejarah perjuangan rakyat	

8	masjid yang terletak di tempat publik	Masjid Al-Ikhlas Gading Cempaka Kota Bengkulu	Masjid di tempat umum, Masjid di tempat umum untuk memudahkan ibadah masyarakat.	
---	---------------------------------------	---	--	---

## 5. Manfaat masjid

Masjid adalah simbol persatuan Islam. Sejak nabi mendirikan masjid pertama kali, misi masjid tetap kuat dan orisinal sebagai pusat ibadah dan peradaban yang mencerdaskan dan mensejahterakan umat manusia. Masjid adalah rumah Allah yang dibangun karena takwa nabi kepadanya. Oleh karena itu, pembangunan masjid harus dimulai dengan niat yang benar dan mengharap ridha Allah semata agar masjid yang dibangun dapat membawa ketenangan, ketentraman, kedamaian, kemakmuran, dan keamanan bagi masyarakat dan sekitarnya.

Beberapa manfaat masjid sebagai berikut:

### a. Sebagai tempat beribadah

Ibadah biasanya berupa shalat lima waktu, shalat sunnah, dzikir, ikhtikaf, shalat, zakat, infak, sedekah dan membaca Al-Qur'an. Namun makna ibadah di sini tidak hanya mengacu pada ibadah individu saja. Tapi juga ibadah berjamaah, seperti sholat wajib, sholat jumat dan sholat tarawih.

### b. Sebagai tempat pertemuan

Masjid adalah salah satu cara untuk bertemu dan mempererat tali silaturahmi antar anggota komunitas muslim dengan melaksanakan sholat lima waktu di masjid setiap hari. Terus-menerus berdoa berjamaah di masjid meningkatkan intensitas pertemuan di antara mereka. Ini pasti akan mempengaruhi kedekatan hubungan di antara mereka.<sup>34</sup> Setiap kali kita bertemu umat Islam lainnya, kita dianjurkan untuk berjabat tangan. Sama jika Anda bertemu mereka di masjid ini menghapus dosa keduanya.

اَمِنْ مُسْلِمَيْنِ يَلْتَقِيَانِ فَيَتَصَافَحَانِ اِلَّا غُفِرَ لِهُمَا قَبْلَ اَنْ يَفْتَرِقَا

Artinya: "Tidaklah dua orang muslim yang bertemu lalu berjabat tangan, melainkan dosa keduanya sudah diampuni sebelum mereka berpisah." (HR. Abu Daud no. 5212 dan at-Tirmidzi no. 2727, dishahihkan oleh al-Albani).

### c. Sebagai tempat bermusyawarah

Rasulullah juga menggunakan masjid sebagai tempat refleksi baik dalam perencanaan program maupun dalam pemecahan masalah yang timbul. Perintah untuk bermusyawarah disebutkan di dalam al-Qur'an di antaranya,

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَاَقَامُوا الصَّلَاةَ وَاَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ٤

<sup>34</sup> Universitas Islam As-Syafi'iyah, *Journal Ilmu- Ilmu Sosial Spektra* Volume 02 (Januari –Juni 2011), Hlm. 40

Artinya: “Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.” (QS. Asy-Syura, 42: 38)<sup>35</sup>

Ayat ini diturunkan sehubungan dengan peristiwa setelah perang Uhud. Saat itu, di antara para sahabat ada yang membangkang terhadap perintah Nabi. Kemudian, setelah kejadian tersebut, Nabi diperintahkan untuk memberi maaf dan mengajak para sahabat untuk membicarakan situasi di masjid.<sup>36</sup>

#### d. Sebagai tempat perlindungan

Rasulullah dan para sahabat memberikan jaminan keamanan kepada seseorang jika memasuki masjid.

Dari Anas bin Malik رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى إِذَا أَنْزَلَ غَاهَةً مِنْ السَّمَاءِ عَلَى أَهْلِ الْأَرْضِ صُرِفَتْ عَنْ عُمَارِ  
الْمَسَاجِدِ.

<sup>35</sup> Al-Qur'an Terjemah

<sup>36</sup> Universitas Islam As-Syafi'iyah, *Journal Ilmu- Ilmu Sosial Spektra* Volume 02 (Januari –Juni 2011), Hlm. 42

*Artinya:* “Sesungguhnya apabila Allah ta’ala menurunkan penyakit dari langit kepada penduduk bumi maka Allah menjauhkan penyakit itu dari orang-orang yang meramaikan masjid”. Hadits riwayat Ibnu Asakir (juz 17 hlm 11) dan Ibnu Adi (juz 3 hlm 232)

Dari Anas bin Malik رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda:

إِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ عَاهَةً نَظَرَ إِلَى أَهْلِ الْمَسَاجِدِ فَصَرَفَ عَنْهُمْ

*Artinya:* “Apabila Allah menghendaki penyakit pada suatu kaum, maka Allah melihat ahli masjid, lalu menjauhkan penyakit itu dari mereka”. Riwayat Ibnu Adi (juz 3 hlm 233); al-Dailami (al-Ghumari, al-Mudawi juz 1 hlm 292 [220]); Abu Nu’aim dalam Akhbar Ashbihan (juz 1 hlm 159); dan al-Daraquthni dalam al-Afrad (Tafsir Ibn Katsir juz 2 hlm 341).

Sahabat Anas bin Malik رضي الله عنه berkata, Rasulullah ﷺ bersabda:

إِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ عَاهَةً نَظَرَ إِلَى أَهْلِ الْمَسَاجِدِ فَصَرَفَ عَنْهُمْ

*Artinya:* “Apabila penyakit diturunkan dari langit, maka dijauhkan dari orang-orang yang meramaikan masjid”. Riwayat al-Baihaqi, Syu’ab al-Iman [2947]; dan Ibnu Adi (juz 3 hlm 232). Al-

Baihaqi berkata: “Beberapa jalur dari Anas bin Malik dalam arti yang sama, apabila digabung, maka memberikan kekuatan (untuk diamankan)”.

“كَانُوا إِذَا فَرَّغُوا مِنْ شَيْءٍ أَتَوْا الْمَسَاجِدَ”

Artinya: “Mereka (para sahabat) apabila ketakutan tentang sesuatu, maka mendatangi masjid”. Al-Baihaqi, Syur'ab al-Iman (juz 3 hlm 84 [2951]).

Beberapa kisah di atas mengarah pada kesimpulan bahwa dalam situasi wabah dan virus yang mengancam masyarakat, umat Islam dianjurkan untuk lebih rajin ke masjid. Jangan meninggalkan masjid. Kecuali bagi penderita penyakit menular. Jadi tidak bisa ke mesjid.

e. Sebagai tempat kegiatan sosial

Nabi dan para sahabat menjadikan masjid sebagai tempat kegiatan sosial. Seperti mengumpulkan zakat, infak dan sedekah serta memberikan kepada teman yang benar-benar membutuhkan.<sup>37</sup>

Dalam hadits Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

---

<sup>37</sup>Universitas Islam As-Syafi'iyah, *Journal Ilmu- Ilmu Sosial Spektra Volume 02* (Januari –Juni 2011), Hlm. 43

وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَادَرَسُونَهُ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ

Artinya: “Tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu rumah Allah (masjid) sambil membaca Al-Qur’an dan saling bertadarus bersama-sama, niscaya akan turun ketenangan atas mereka, rahmat Allah akan meliputi mereka, para malaikat akan melindungi mereka dan Allah menyebut mereka kepada makhluk-makhluk yang ada di sisi-Nya.” [Hadits Riwayat Muslim, no 2699].

- f. Sebagai tempat dakwah dan madrasah  
Hadits Nabi saw berikut memberikan gambaran fungsi masjid di masa Nabi saw sebagai pusat pendidikan. Bahkan kegiatan pendidikan itu sudah ada dari sejak pagi hari.

إِمْ عَيْرٍ بِنَاقَتَيْنِ مِنْهُ قَبَائِي الْعَقِيقِ إِلَى أَوْ بَطْحَانَ إِلَى يَوْمِ كُلِّ يَوْمٍ أَنْ يُغْدُو أَنْ يُحِبُّ أَبُكُمْ الْمَسْجِدِ إِلَى أَحَدِكُمْ يَغْدُو أَفَلَا قَالَ ذَلِكَ نُحِبُّ اللَّهَ رَسُولَ اللَّهِ يَا فُقُلْنَا رَحِمَ قَطْعَ وَلَا مِنْ لَهُ خَيْرٌ وَثَلَاثَ نَاقَتَيْنِ مِنْ لَهُ خَيْرٌ وَجَلَّ عَزَّ اللَّهُ كِتَابِ مِنْ آيَاتِنِ يَفْرَأُ أَوْ فَيَعْلَمُ فِي كَوْمَاوِينَ الْإِبِلِ مِنْ أَعْدَادِهِنَّ وَمِنْ أَرْبَعٍ مِنْ لَهُ خَيْرٌ وَأَرْبَعٌ ثَلَاثِ

Artinya: Rasulullah saw bertanya: “Siapakah di antara kalian yang mau pergi ke Buth-han atau al-‘Aqiq (pasar) setiap hari, kemudian pulang dengan membawa dua ekor unta yang bagus-bagus, tanpa harus melakukan dosa atau memutuskan silaturahmi?” Para shahabat pun

menjawab: “Kami semuanya ingin mendapatkan itu wahai Rasulullah.” Beliau bersabda lagi: “Mengapa tidak kalian pergi di pagi hari ke masjid untuk belajar al-Qur’an atau membaca dua ayat dari kitab Allah, karena itu lebih baik dari dua ekor unta. dan tiga ayat lebih baik dari tiga ekor unta. Dan empat ayat lebih baik dari empat ekor unta, dan demikian selanjutnya.” (Shahih Muslim kitab shalat al-musafirin bab fadlli qira’ah al-Qur’an fis-shalat wa ta’allumihi no.1909).

Penyebutan bahan ajar dalam Al-Qur’an menunjukkan bahwa pendidikan di masjid berorientasi pada wahyu. Materinya memang Al-Qur’an, tapi tentu bukan Al-Qur’an saja, karena Al-Qur’an kemudian ditafsirkan oleh Nabi, yang kemudian berbentuk Hadits/Sunnah hari ini. Oleh karena itu, kegiatan pendidikan di masjid pada dasarnya menitikberatkan pada pendalaman Al-Quran dan sunnah. Al-Qur’an yang dimaksud adalah 30 Juz Al-Qur’an dan hadits-hadits yang dimaksud adalah materi yang terkandung dalam 30 Juz Al-Qur’an diantaranya Iman, Ibadah, Mu’amalah, Munakahat, jihad/qital, keadilan dan moralitas.<sup>38</sup> Nabi juga menjadikan masjid sebagai tempat mengajarkan ilmu yang diterima dari Allah, dengan kata lain masjid

---

<sup>38</sup>Universitas Islam As-Syafi’iyah, *Journal Ilmu- Ilmu Sosial Spektra* Volume 02 (Januari –Juni 2011), Hlm. 45

memberikan kesempatan bagi umat Islam untuk menimba ilmu.<sup>39</sup>

## H. Metode Penelitian.

Metode penelitian itu cara atau proses pengumpulan data untuk menemukan hasil terhadap kajian yang ingin di teliti.<sup>40</sup> penelitian ini merupakan jenis penelitian Kualitatif dengan menggunakan metode penelitian Sejarah dan jenis Pendekatan Sosial. Dalam penulisan penelitian akan dilakukan beberapa teknik dalam pengumpulan data penelitian yaitu : Observasi merupakan suatu metode atau cara melakukan pengamatan langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>41</sup> Observasi sendiri bertujuan untuk mengetahui dan mengamati objek yang ingin di teliti. Objek yang ingin diteliti tersebut ialah bangunan masjid Agung At-Taqwa. peneliti melakukan observasi awal terhadap kajian yang ingin diteliti, seperti pada bangunan masjid.

Salah satu cara pengumpulan data juga menggunakan teknik wawancara kepada informan di lokasi masjid At-Taqwa Kota Bengkulu, informan di pandang mengetahui perkembangan bangunan serta pemanfaatannya. Dalam hal ini peneliti melakukan teknik wawancara dengan narasumber yang di anggap dapat memberikan informasi yang relevan mengenai Masjid At-Taqwa

---

<sup>39</sup>Syaifuddin Mustaming , *Fungsi Masjid dan Peranannya Sebagai Pusat Ibadah dan Pembinaan Umat*.

<sup>40</sup>Faridah Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta 2014), Hlm.221

<sup>41</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung,Penerbit Alfabeta,20017), hlm.145

Kota Bengkulu dalam perkembangan dan pemanfaatannya.  
Berikut adalah daftar informan dalam penelitian.

Tabel I.2

## Daftar Informan

No	Nama	Keterangan
1	Ir. Karsito	Pengurus masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu 2017-2022
2	Ustad Sulaiman	Pengurus Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu 2017-2022
3	Mahpudin	Marbot Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu Tahun 1989-2021
4	Rolly Gunawan,S.Sos,IM. HI,	Kemenag Kota Bengkulu
5	Wahyu	Koordinator pengajian ibu-ibu di masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu 2017-2022

6	Ustad Jaya	Guru TPQ Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu 2017-2022
7	Adi Aji Pratama	SatPolPP Kantor Wali Kota 2017-2022

Dokumentasi dilakukan untuk dapat merekam bukti-bukti yang jelas berupa sumber informasi, baik itu tulisan, gambar atau artefak lainnya, untuk memberikan informasi kontekstual mengenai sejarah perkembangan dan penggunaan Masjid Agung At-Taqwa kota Bengkulu. Dalam hal ini penelitian mendokumentasikan hasil observasi seperti prasasti dan beberapa dokumentasi bangunan masjid itu sendiri.

Metode penelitian sejarah melalui tahapan :

#### 1. Heuristik (teknik pengumpulan Sumber / Data)

Heuristik adalah fase dimana sumber informasi yang berkaitan dengan sejarah yang dipelajari dicari dan dikumpulkan.<sup>42</sup> Heuristik juga suatu teknik dalam melakukan penelitian.<sup>43</sup> Heuristik dalam sejarah memiliki sumber primer dan sumber sekunder Sumber tersebut berupa sumber tertulis

---

<sup>42</sup>Dudung Abdulrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta, Penerbit Ombak 2011), hlm.101

<sup>43</sup>Dudung Abdulrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta, Penerbit Ombak 2011), hlm.102

dan tidak tertulis seperti peninggalan-peninggalan, catatan-catatan atau dokumen dan *artefact*.<sup>44</sup>

#### a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama (data primer) dan direkam melalui catatan atau rekaman video, dokumentasi, observasi, dan wawancara langsung dengan informan. Sumber utama adalah informasi dari subjek data atau orang yang terlibat dalam objek penelitian penulis.<sup>45</sup> Sumber primer dalam penelitian penulis adalah Arsip atau dokumen tentang SK Penetapan Masjid Agung tingkat Kota Bengkulu oleh ketua BKM Kota Bengkulu tahun 2002, SK Gubernur Bengkulu tentang kepengurusan masjid tahun 2000, SK Kepengurusan Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu tahun 2003, SK Kpengurusan Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu tahun 2017-2022, Wawancara terhadap informan yang sezaman yang diperoleh berbentuk lisan (wawancara) beberapa hasil wawancara dari pihak informan seperti pengurus Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu yaitu bapak Ir. Karsito, Ustad Sulaiman, bapak Rolly Gunawan, S.Sos, IM, HI, bapak Mahpudin. Pemilihan informan ini didasari bahwa informan berhak sebagai pengurus Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu terlibat dan menyaksikan pembangunan masjid tersebut serta

---

<sup>44</sup>Dudung Abdulrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta, Penerbit Ombak 2011), hlm.103

<sup>45</sup>M. Dien Madjid dan Johan Wahyudi, *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*, (Jakarta : Prenada Media Grup, 2014), hlm. 219

perkembangan dan pemanfaatan bangunan Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu..

## b. Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah sumber informasi yang dikumpulkan oleh peneliti secara tertulis kepada sumber pertama (sumber pendukung), sumber yang di peroleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel yang menyangkut penelitian penulis mengenai Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu dalam perkembangan dan pemanfaatannya. Sumber sekunder peneliti salah satunya ialah buku Moh Ayub E tahun 1996 berjudul Manajemen masjid.

## 2. Kritik Sumber (Teknik Validasi/Verifikasi Sumber Data)

Kritik sumber atau verifikasi sumber data merupakan tahap pengecekan sumber data terkait sumber-sumber atau data-data yang di kumpulkan oleh penulis untuk mengetahui bahwa sumber yang telah di dapat benar-benar sumber asli dan dapat diandalkan.<sup>46</sup> Dasar kritik sumber ini adalah hati-hati dan ragu tentang informasi yang diperoleh setelah itu mempelajari dan memahami serta mengambil realita sumber yang di dapat dengan cara membandingkan hasil pengamatan dan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan dengan perkembangan dan pemanfaatan masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu. Langkah ini dilakukan untuk menguji keabsahan sumber sesuai dengan validitas (keaslian) sumber. Peneliti

---

<sup>46</sup>Dudung Abdulrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta, Penerbit Ombak 2011), hlm.102

melakukan kritik sumber untuk memeriksa dan mendeteksi potensi kesalahan.

Kritik intern pada sumber primer penulis akan melihat sumber dari segi kebenaran isinya, keaslian isinya, dan menimbang apakah isi dokumen itu dapat di percaya atau tidak kebenarannya. Dalam penelitian ditemukan sumber primer berupa SK Gubernur Bengkulu tentang kepengurusan Masjid Akbar At-Taqwa Bengkulu tahun 2000, maka kritik intern penulis menemukan susunan kepengurusan masjid Akbar At-Taqwa Bengkulu pertama dewan pembina/ pengarah yang berisikan Gubernur Bengkulu Wali Kota Bengkulu Kepala Kemenag Propinsi Bengkulu, Kepala Kemenag Kota Bengkulu dan Ketua Majelis Ulama Indonesia Propinsi Bengkulu, kedua terdapat tujuh orang pengurus masjid yang diketuai oleh Drs. H. Saleh Hadi Susanto, ketiga terdapat 6 bidang kepengurusan. Sedangkan untuk mengkritik sumber primer berbentuk wawancara seperti pihak informan pengurus Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu yaitu Bapak Ir. Karsito, Ustad Sulaiman, Bapak Mahpudin, Bapak Rolly Gunawan,S.Sos,IM,HI. maka peneliti melakukan kritik intern terhadap sumber lisan (wawancara) yang diperoleh dengan cara melihat peran informan yang berhubungan dengan penelitian seperti pengurus Masjid Agung At-Taqwa serta informan dengan data lain.

Kritik intern pada sumber sekunder penulis yaitu sumber sekunder berupa sumber-sumber yang banyak di peroleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel yang menyangkut penelitian penulis mengenai Masjid Agung At-Taqwa Kota

Bengkulu dalam perkembangan dan pemanfaatannya. kritik intern pada sumber sekunder ini penulis melakukan penyeleksian dengan cara melihat isi dari jurnal atau buku, tata bahasa, penulisan, gaya bahasa dan juga ide. Sumber sekunder penulis salah satunya ialah buku Moh Ayub E tahun 1996 berjudul Manajemen masjid, Buku ini berisikan fungsi masjid, peranan dan ruang lingkup masjid, administrasi, organisasi dan manajemen masjid serta kemakmuran masjid.

Kritik Ekstern sumber primer penulis menyeleksi dari segi fisik sumber yang ditemukan dengan cara menimbang dari beberapa aspek seperti, arsip atau dokumen, peneliti akan melihat dokumen atau arsip yang didapat dengan cara melihat bahan pembuatan dokumen, proses identifikasi tulisan tangan dan lain sebagainya.<sup>47</sup> Sumber utama berupa SK Gubernur Bengkulu tentang kepengurusan Masjid Akbar At-Taqwa Bengkulu tahun 2000. Sumber ini berupa arsip turunan atau bisa dikatakan sumber yang disalin atau dicopy, SK ini memiliki bahan kertas yang dibuat pada 12 desember 2000 yang ditetapkan oleh Gubernur Bengkulu di Bengkulu, tulisan pada SK ini ialah diketik.

Kritik Ekstern sumber sekunder penulis menyeleksi dari segi sumber salah satunya berupa buku yang menyangkut penelitian penulis seperti buku Mohammad E Ayub tahun 1996 berjudul Manajemen masjid, peneliti mengkritik sumber dari bahan apa sumber dibuat, kapan sumber dibuat dan dimana

---

<sup>47</sup>Dudung Abdulrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta, Penerbit Ombak 2011), hlm.102

sumber di buat, siapa yang membuat dan lain sebagainya, kritik ekstern sumber sekunder yakni buku yang dibuat dari bahan kertas, ditulis oleh Drs Mohammad E Ayub disunting oleh Dody Mardanus diterbitkan oleh Gema Isnani Anggota IKAPI dicetak pertama tahun 1996 M dan dicetak kedua tahun 2007 M di Jakarta.

### 3. Interpretasi

Interpretasi berasal dari kata *Interpretation* yang berarti sesuatu penjelasan yang diberikan oleh seorang penafsir.<sup>48</sup> Interpretasi sering juga disebut analisis sejarah.<sup>49</sup> Dalam interpretasi peneliti menggunakan dua metode yakni analisis dan sintesis. Analisis berarti menguraikan sedangkan sintesis berarti menentukan, dalam tahap ini akan dilakukan penguraian mengenai Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu Dalam Perkembangan Dan Pemanfaatannya Tahun 1989-2021. Pada tahapan interpretasi dilakukan penggambaran sejarah Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu, Perkembangan Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu dan Pemanfaatan Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu. Dalam tahap ini pula, peneliti menemukan bahwa teori dari Ibnu Khaldun (Progresif Linear) dicerminkan pada sejarah Masjid Agung At-Taqwa. Pada teori ini Ibnu Kaldun mengungkapkan bahwasanya sejarah terus bergerak maju yang dalam artinya adalah Masjid Agung At-Taqwa di Kota Bengkulu terus mengalami kemajuan

---

<sup>48</sup>Dudung Abdulrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta,penerbit Ombak 2011) hlm 68

<sup>49</sup>Dudung Abdulrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta,penerbit Ombak 2011) hlm 68

dan perkembangan dimana Masjid Agung At-Taqwa memiliki kemajuan dan perkembangan dalam segi bangunan dan juga pemanfaatan masjid yang dahulunya hanya digunakan sebagai tempat ibadah tetapi sekarang dimanfaatkan dalam berbagai macam kegiatan sampai kepada perkembangan masjid sebagai tempat wisata religi serta pelayanan masjid dahulunya hanya pada waktu sholat wajib sekarang dibuka selama 24 jam.

#### 4. Historiografi

Penulisan sejarah berasal dari kata history yang berarti cerita dan grafis yang berarti tulisan. Penulisan sejarah merupakan tahap akhir dari metode sejarah dimana cara penulisan, penyajian dan pelaporan hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang proses penelitian dari awal hingga akhir. Pada tahap historiografi penulis melakukan penyajian terhadap hasil penelitian kemudian dituliskan secara runtut sesuai dengan tahun 1989-2021.

Penyajian penelitian sejarah terdiri atas tiga bagian, yang pertama pengantar yang kedua hasil penelitian dan yang ketiga kesimpulan. Bagian pengantar atau biasa disebut bagian pendahuluan, pendahuluan ini bertujuan untuk memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan. Sedangkan hasil kajian meliputi sejarah Masjid At-Taqwa, perkembangan dan pemanfaatan bangunan Masjid At-Taqwa di Kota Bengkulu dari 1989-2021. Bagian kesimpulan berisi tentang jawaban atas

permasalahan yang dirumuskan dibagian pengantar. Simpulan berisikan intisari dari uraian sebelumnya yang di rumuskan secara ringkas dan jelas.

## I. Sistematika penulisan

Berikut sistematika penulisan yang akan di bahas.

BAB I : Pendahuluan, yang membahas tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Gambaran umum lokasi penelitian, Lokasi masjid, kondisi masjid, Visi dan Misi Masjid Agung At-Taqwa kota Bengkulu, sarana dan prasarana Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu.

BAB III : Hasil Penelitian, Islam di Bengkulu, sejarah Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu, Perkembangan Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu yang akan membahas perkembangan bangunan utama Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu, bangunan peunjang dan Pemanfaatan Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu yang akan membahas pemanfaatan yang ada di bangunan utama dan beberapa bangunan penunjang seperti bangunan baznas, kantor wali kota dan bangunan berendo kota Bengkulu

BAB IV : Penutup, yang berisi tentang: kesimpulan dan saran dari penulis.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM MASJID AGUNG AT-TAQWA

#### A. Deskripsi Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu

##### 1. Lokasi Masjid Agung At-Taqwa

Kota Bengkulu merupakan ibu kota Provinsi Bengkulu dan terletak di pesisir barat pulau Sumatera langsung di Samudera Indonesia, selain itu bagian utara kota Bengkulu berbatasan dengan Sumatera Barat. Di sebelah timur kemudian berbatasan dengan Jambi dan Sumatera Selatan. Bagian selatan dibatasi sampai Lampung, dan ke barat oleh Samudera Hindia.<sup>50</sup>

Masjid ini terletak di kota Bengkulu tepatnya di kawasan Ratu Samban. Karena letak geografisnya, Kecamatan Ratu Samban terletak di sebelah barat Kota Bengkulu dan berbatasan dengan: dengan: Bagian utara Kecamatan Ratu Samban berbatasan dengan Kecamatan Teluk Segara. Bagian selatan dan timur dibatasi oleh Kecamatan Ratu Samban dan bagian barat berbatasan dengan Samudra Hindia.<sup>51</sup> Letak bangunan masjid ini tentu saja sangat strategis dimana bangunan masjid ini terletak tepat di tengah-tengah Kota Bengkulu.

Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu yang berada di jalan Soekarno Hatta Kelurahan Anggut Atas, Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Masjid Agung At-Taqwa

---

<sup>50</sup> Profil Pemerintah Kota Bengkulu Tahun 2017-2022

<sup>51</sup> Profil Pemerintah Kota Bengkulu Tahun 2017-2022

memiliki ukuran luas lebih kurang 880 m<sup>2</sup>. Sedangkan secara keseluruhan luas masjid tersebut lebih kurang 1.104.5 m<sup>2</sup>, bangunan Masjid Agung At-Taqwa ini dapat menampung lebih kurang 2900 jamaah sekaligus.

## 2. Kondisi Bangunan masjid Agung At-Taqwa

### a. Bangunan Utama

Bangunan Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu terbagi atas ruang sholat 32 i luas 880 m<sup>2</sup> yang dapat menampung para rang terdiri dari 23 shaf dengan 60 jamaah tiap shafnya. Untuk menuju masuk ke ruang sholat melalui beberapa pintu yang terletak pada sisi utara selatan dan timur, untuk sisi barat tentunya tidak adanya pintu masuk dikarenakan sebelah barat terletak mirhab yang mengarah kiblat tempat sholat yang dilapisi ornamen kayu bertulisan Asmaul husna. Setiap sisi utara selatan dan timur masing-masing memiliki enam pintu masuk dengan pentilasi di atasnya yang berbentuk lingkaran. Pada sisi bagian barat terdapat tiga ruangan yang mengarah ke taman Berendo Kota Bengkulu dimana satu ruangan terdapat perpustakaan ruang kedua Ruang Idarah Kemakmuran masjid ruang ketiga yaitu tempat VIP di mana biasanya digunakan untuk para tamu yang datang dari luar kota dan mancanegara.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Hasil Observasi Penulis 1 September 2022

Ruang sholat Masjid Agung begitu tertata rapi dengan sajadah berwarna biru yang terbentang di dalam ruangan sholat yang setiap harinya selalu dibersihkan oleh penjaga masjid. Ruang sholat terbagi menjadi dua bagian yaitu shaf di depan bagian laki-laki dan di belakang bagian perempuan terlihat pada pembatasnya yang diletakkan ditengah-tengah ruangan, namun jika digunakan untuk sholat jum'at maka pembatasnya tidak digunakan. Pada ruang utama sholat disediakan beberapa mukena dan sarung bagi yang tidak membawa alat sholat. Dan juga di sudut sebelah kanan timur bagian perempuan terdapat lemari yang dipenuhi buku-buku dan Al-Qur'an yang disediakan pengurus masjid untuk para jamaah yang ingin membaca. Begitu juga pada bagian laki-laki hanya saja bagian laki-laki terletak pada sebelah kiri dan kanan.<sup>53</sup>

Dinding bagian dalam masjid dilapisi keramik berwarna cream serta di sudut selatan terdapat lapisan keramik berwarna bau-abu, keramik ini hanya melapisi setengah dari dinding bagian dalam. Terlihat juga beberapa spiker dan kipas angin yang mengelilingi dinding bagian dalam. Serta lampu-lampu kecil yang mengelilingi dinding bagian dalam sebelah utara selatan dan timur dan beberapa beberapa kota infak/kotak amal yang disediakan diruang bagian dalam dekat dinding. Ditengah-tengah kubah bagian dsalam ruangan terdapat satu lampu hias besar yang menggantung di atas kipas angin besar. Juga terdapat

---

<sup>53</sup> Hasil Observasi penulis 1 September 2022

beberapa CCTV yang mengelilingi kubah bagian dalam yang menyorot ke dua sisi bagian laki-laki dan dua sisi bagian perempuan.<sup>54</sup>

Bangunan utama Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu juga terdapat teras yang cukup luas dengan panjang lebih kurang 46m dan lebar lebih kurang 7m mengelilingi ruang utama sholat. Teras Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu dihiasi oleh pilar-pilar beton yang berbentuk bundar setiap tiang pada sisi utara selatan dan timur memiliki masing-masing 9 pilar dengan artian jumlah wali songo. Teras ini juga dikelilingi dengan pagar besi. Disetiap teras memiliki alas kaki yang di letakkan untuk menuju ruang sholat dengan jumlah masing-masing 6 alas kaki. Pada sisi teras bagian utara sebelah kanan terdapat 1 lemari yang disediakan bagi para pengunjung yang ingin berdonasi mukena sajadah atau sarung begitu juga pada bagian timur sebelah kiri. Pengurus Masjid Agung juga menyediakan minum yang diletakkan di dalam kulkas sebelah utara dan timur juga menyediakan penitipan sandal secara gratis.

Bangunan utama masjid juga terdapat empat buah menara yang diletakkan pada sisi sudut bangunan utama Masjid Agung At-taqwa. menara Masjid Agung At-Taqwa hampir sama dengan bangunan tugu dengan beberapa undakan yang semakin ke ujung semakin kecil. Setiap

---

<sup>54</sup> Hasil Observasi penulis 1 September 2022

menara memiliki satu pintu masuk dan menara memiliki empat tingkatan.<sup>55</sup>

Bagunan utama Masjid Agung At-Taqwa tentunya terdapat tempat wudu dan toilet yang disediakan untuk para jamaah yang ingin mampir ke Masjid Agung At-Taqwa. tempat wudhu terbagi menjadi dua yaitu tempat wudu laki-laki sebanyak lebih kurang 24 keran dan 7 toilet dan tempat wudu perempuan sebanyak 16 keran dan 4 toilet.<sup>56</sup>

Serta ditengah-tengah tempat wudhu terdapat lapangan kosong dengan panjang lebih kurang 24m dan lebar 33m yang mengarah ke beberapa ruangan di bagian bangunan utama sebelah timur seperti ruang Idarah Kemakmuran Masjid Indonesia (IKMI) Wilayah Kota Bengkulu dan ruang kedua Madrasah Dniyah Awaliyah (MDA) dan Raudhatul Alhfal (RA) Siti Aisah, ruang ketiga Gudang, dan ruang ke empat Dapur<sup>57</sup>

#### b. Bangunan Tambahan

##### 1. Baznas Kota Bengkulu

Bangunan baznas kota bengkulu termaksud ke dalam bangunan tambahan yang terletak di dalam lingkungan masjid yang terletak di bagian timur pada Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu.

##### 2. Kantor Wali Kota

---

<sup>55</sup> Hasil Observasi penulis 1 September 2022

<sup>56</sup> Hasil Observasi penulis 1 September 2022

<sup>57</sup> Hasil Observasi penulis 1 September 2022

Kantor wali kota juga bagian dari bangunan tambahan yang didirikan di dalam lingkungan Masjid pada sisi selatan Masjid dengan jumlah 3 ruangan, dimana ruangan pertama kantor wali Kota Bengkulu dan ruangan kedua tempat tinggalnya imam masjid beserta istrinya dan ruangan ketiga untuk para yang berkunjung ke masjid dari luar kota.

### 3. Berendo Kota Bengkulu

Berendo Kota Bengkulu terletak pada bagian barat masjid. Bangunan berendo berbentuk seperti menara. Pada bangunan berendo memiliki enam tiang dan disetiap tiang memiliki satu lampu serta juga mempunyai lampu hias berwarna emas pada bagian kiri dan kanan menara berendo. Teras pada bangunan berendo memiliki panjang lebih kurang 37m dan lebar lebih kurang 12m yang ditengah-tengahnya terdapat menara dengan panjang lebih kurang 60m untuk masuk ke menara menggunakan lift yang dijaga oleh satpol PP Bengkulu. Menara berendo memiliki enam tingkatan dengan satu tingkatan menggunakan ruang kaca yang dapat melihat langsung Kota Bengkulu.

#### c. Taman

Pada bagian utara masjid sudut sebelah kanan terdapat taman yang dihiasi rumput hijau dan bunga-bunga juga terdapat tiga lampu taman yang berdiri disekitar taman. Sebelah taman terdapat parkir motor dan sebelah kanan terdapat parkir mobil.

Pada bagian selatan sebelah kiri dan kanan dipenuhi oleh taman yang tertata rapi dihiasi rumput dan bunga-bunga serta memiliki tiga lampu taman. Pada bagian barat tempat didepan perpustakaan terdapat halaman yang cukup luas dengan lebar lebih kurang 33m dan memiliki panjang lebih kurang 25m. Pada halaman taman ini terdapat sepuluh lampu taman terbagi atas 2 lampu taman bagian barat, 2 lampu taman bagian timur, 3 lampu taman bagian selatan dan utara. pada bagian utara dan selatan masing-masing memiliki sepuluh keran. Pada tengah-tengah halaman dipasang paving blok yang ditanamai rumput-rumput. Serta didepan bangunan berendo juga memiliki tiga lampu taman.<sup>58</sup> taman biasanya digunakan oleh para jamaah atau pengunjung masjid yang ingin bersantai-santai.

### 3. Kegiatan-Kegiatan Masjid Agung At-Taqwa

Kegiatan-kegiatan yang ada di masjid terbilang cukup banyak, dikarenakan masjid yang dibuka selama 24 jam maka masyarakat dapat mengunjungi masjid kapanpun serta masyarakat dapat menggunakan masjid dengan berbagai kegiatan-kegiatan positif, namun masyarakat dapat melakukan kegiatan di Masjid Agung At-Taqwa dengan beberapa syarat yaitu:

- a. Tidak boleh berbicara politik
- b. Tidak boleh berbicara tentang perbedaan
- c. Tidak boleh berbicara keburukan
- d. Tidak boleh berbicara yang bisa menimbulkan perpecahan

---

<sup>58</sup> Hasil Penelitian 1 September 2022

Jika beberapa syarat tersebut dapat dilakukan maka masyarakat dapat melaksanakan kegiatan di ruang lingkup Masjid Agung At-Taqwa. beberapa kegiatan yang selalu dilaksanakan di masjid Agung At-Taqwa ini ialah TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran) untuk anak-anak masyarakat sekitar, pengajian Taqlim bagi perempuan di sekitar masjid, kegiatan rutin sholat Jumat dan sholat lima waktu, dan kegiatan merayakan hari besar Islam seperti membayar zakat, infak, sedekah, Sholat Ied, Sholat Idul Adha dan perang Qurban di halaman masjid dan juga beberapa kegiatan sosial yang dilaksanakan di lingkungan Masjid ini.<sup>59</sup>

#### 4. Kepengurusan Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu

Berdirinya masjid tahun 1989 masjid ini sudah memiliki kepengurusan yang ditetapkan oleh masyarakat sekitar namun kegiatan-kegiatan yang ada di masjid agung at-taqwa tidak berjalan sama sekali dikarenakan pengurus masjid hanya membuka masjid di waktu Sholat saja. Tahun 2003 Gubernur menetapkan perubahan susunan pengurus masjid untuk melakukan kegiatan-kegiatan dan bertujuan mengembangkan pembinaan Remaja Islam Masjid, setelah ditetapkannya masjid sebagai masjid Kota Bengkulu maka wali Kota mengukuhkan pengurus Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu periode 2003-2008 sampai tahun 2016 perkembangan masjid serta kegiatan kegiatan di dalam lingkungan masjid masih sedikit dikarenakan masjid yang belum dibuka selama

---

<sup>59</sup> Ustad Sulaiman, (Pengurus Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu), Wawancara 16 September 2022

24 jam kemudian pemerintahan Wali Kota Bengkulu pada tahun 2019 menetapkan untuk membuka masjid diseluruh Kota Bengkulu selamam 24 jam.<sup>60</sup> Kemudian Wali menetapkan kepengurusan sehingga membentuk suatu Visi dan Misi masjid.<sup>61</sup> Pada tahun 2019 inilah Masjid Agung At-Taqwa Pengurus yang selalu mengaktifkan kegiatan di Masjid. Pengurus yang selalu menjaga Masjid, agar tetap bersih dan nyaman untuk melayani masyarakat, baik sholat lima waktu, pengajian atau kegiatan lainnya. Seperti biasa, Masjid Almuttaqin II juga memiliki bagan atau struktur kepengurusan, antara lain ketua masjid, sekretaris, bendahara, khatib, mu azim, pengelola pembangunan, dan pengurus masjid.

##### 5. Visi dan Misi Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu

Setiap lembaga/organisasi yang didirikan pasti memiliki tujuan yang harus dicapai. Pencapaian tujuan tersebut memerlukan rencana aksi dengan visi dan misi. Namun berbeda dengan masjid Agung At-Taqwa masjid ini mendirikan visi dan misi pada tahun 2017 dimana penetapan kepengurusan masjid pada tahun 2017.

Adapun Visi dan Misi Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu yaitu

###### a. Visi

Menghidupkan masjid sebagai Masjid Nabawi pada masa Nabi dengan 4 latihan/kegiatan yaitu :

---

<sup>60</sup> Dokumen Terlampir

<sup>61</sup> Mahpuddin, Marbot Masjid Agung At-Taqwa 1989-2021, Wawancara 01 Desember 2022

1. Dakwah Ilallah (Dengan kata lain menyeru manusia untuk bertakwa kepada Allah)
2. Ta'lim Wata'allum Belajar Ilmu dan Mengajarkan Ilmu Agama kepada orang lain
3. Zikir dan Ibadah (belajar Itiqaf, sholat lima waktu, berjamaah, baca Al-Qur'an, zikir dan bersadaqah)
4. Khitmad (pelayanan kepada masyarakat, seperti kemampuan untuk pergi ke pertemuan dan mengunjungi rumah sakit, kemampuan melayani musafir di masjid)

b. Misi

Semua laki-laki yang telah mencapai usia pubertas shalat tepat waktu berjamaah masjid dan mushola berjamaah

6. Sarana dan Prasarana

Menurut Moenir (2006) Sarana Adalah segala jenis alat-alat yg berfungsi menjadi indera utama/indera eksklusif buat mencapai tujuan. Sedangkan Prasarana adalah seperangkat Alat yg berfungsi Secara nir eksklusif buat mencapai tujuan.

Masjid Agung At-Taqwa mempunyai sarana dan prasarana yg telah memadai baik diluar masjid juga didalam Masjid. Sarana dan prasarana ini adalah pendukung yg sangat krusial buat ketenangan dan kelancaran aktivitas yang dilakukan pada Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu.<sup>62</sup> Sarana masjid antara lain:

---

<sup>62</sup> Hasil Obeservasi Awal pada tanggal 07/03/2022

#### 1. Ruang dalam masjid

Ruang pada masjid merupakan ruangan spesifik buat melaksanakan aktivitas ibadah, sosial, ataupun aktivitas lainnya. Ruangan ini, terdiri menurut sajadah imam sholat, karpet panjang buat shaf sholat & sebuah mimbar yang terletak pada samping sajadah imam, dipakai buat khutbah jum'at.

#### 2. Kamar kecil dan tempat wudhu At-Taqwa memiliki dua kamar kecil, satu untuk wanita dan satu lagi untuk pria, saling berhadapan.

#### 3. Di ruang penyimpanan Masjid Agung At-Taqwa terdapat tempat khusus untuk menyimpan inventaris masjid. Produknya antara lain peti mati, kanvas, backdrop Tabligh Akbar, alat konstruksi, rak buku, bracket, alat kebersihan, dll. Selama tidak digunakan, barang-barang tersebut disimpan di gudang Masjid At-Taqwa.

#### 4. Ruang Marbot

Ruang marbot dimana terdapat kamar khusus yang ditempati oleh penjaga masjid.

#### 5. Ruang dapur

Ruang dapur masjid terkhusus untuk para pengurus masjid menyiapkan makanan dan minuman bagi jamaah yang berkunjung.

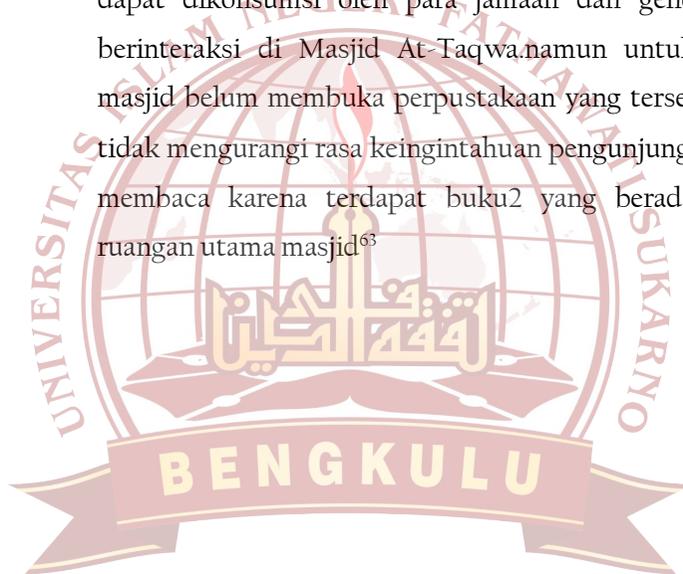
#### 6. Halaman Masjid

Halaman masjid yang luas cocok untuk parkir kendaraan atau tempat bermain untuk anak-anak. Pada bagian depan masjid terdapat tempat parkir sepeda motor dan mobil,

sedangkan tepi kanan masjid hanya digunakan untuk tempat parkir sepeda motor.

#### 7. Ruang perpustakaan

Ruang perpustakaan ini dapat memicu generasi dan jamaah untuk menggali, memahami, dan menyimak kembali sejarah islam, fiqih hukum Islam dan tata cara beribadah yang baik. Sehingga buku-buku yang berkualitas, termasuk Al-Qur'an dapat dikonsumsi oleh para jamaah dan generasi yang berinteraksi di Masjid At-Taqwa. Namun untuk saat ini masjid belum membuka perpustakaan yang tersedia, tetapi tidak mengurangi rasa keingintahuan pengunjung jika ingin membaca karena terdapat buku2 yang berada didalam ruangan utama masjid<sup>63</sup>



---

<sup>63</sup>AlwinFeraro, Bengkulu, eWARTA.Co, <http://www.ewarta.co>, (diakses pada tanggal 11/06/2022 jam 09.28)

## BAB III

### HASIL PENELITIAN

#### A. Sejarah Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu

##### 1. Islam Di Bengkulu

Bengkulu dalam bahasa Belanda disebut *Benkoelen* atau *Bengkulen*, dalam bahasa Inggris disebut *Bengoolen*, sementara dalam bahasa Melayu disebut *Bangkahulu*. Terdapat beberapa versi tentang asal usul nama Bengkulu, ada yang menyebutkan bahwa nama Bengkulu berasal dari Bahasa Melayu '*Bangkulon*'. Kata *bang* berartikan pesisir dan *kulon* berartikan barat yang kemudian mengalami pergeseran pengucapan *bang* menjadi *Beng* dan *Kulon* menjadi *kulu*. Sementara sumber lain menyatakan nama *Bengcoolen* diambil dari Bahasa Inggris sebutan nama bukit di *Cullen, Skotlandia, Bm of Cullen*. Namun penamaan ini kurang pas dikarenakan bukan kebiasaan Bangsa Melayu untuk menamakan daerahnya dengan nama daerah yang tidak dikenal. Sedangkan menurut sumber dari kalangan Masyarakat, Bengkulu berasal dari bahasa Melayu yang berarti *Bangkahulu*. Dari kata "*Bangkai*" dan "*Hulu*", "*Bangkahulu*" berarti "*Bangkai*" di *Hulu*. Konon, kerajaan-kerajaan kecil di Bengkulu pernah terlibat perang yang mengakibatkan banyak korban jiwa di hulu Sungai Bengkulu di kedua sisi. Korban perang ini berakhir sebagai mayat yang tidak terkubur di hulu sungai. Alhasil, nama

Bangkai Hulu diucapkan, namun lama kelamaan menjadi Bangkahulu atau Bengkulu<sup>64</sup>

Kemudian penyebaran Islam di wilayah Bengkulu dapat dikenal dalam dua fase, yaitu fase masuk dan fase perkembangan Islam. Tujuannya untuk membedakan fase-fase kondisi yang dilalui pada masa awal kedatangan Islam dan pertumbuhan masyarakat yang dikunjungi. Fase selanjutnya rakyat muslim yang terbentuk tersebut sudah bisa menampakan eksistensinya menjadi rakyat yang mandiri bahkan menciptakan sistem pemerintahan sendiri, menggunakan pemerintahan sendiri yang sanggup mengatur warganya sendiri dan sanggup mengadakan interaksi menggunakan pemerintah lain pada sekitarnya, bahkan antara lain menamakan negaranya menggunakan Islam atau yang berhubungan dengan keislaman, seperti Darussalam.<sup>65</sup>

Menelusuri masuknya Islam di Bengkulu tidak terlepas dari sistem kemasyarakatan, melalui kerajaan kecil yang di bawa oleh kerajaan besar yang sebelumnya sudah terlebih dahulu memeluk Agama Islam.<sup>66</sup> Kerajaan-Kerajaan tadi misalnya kerajaan Sungai Serut yg berkedudukan disekitar muara Sungai Serut, Kualo air(sungai) Bengkulu. Raja pertama kerajaan Sungai Serut

---

<sup>64</sup> Profil Pemerintah Kota Bengkulu 2017-2022

<sup>65</sup>Rohimin, et All, *Masuk dan Berkembangnya Islam di Provinsi Bengkulu*. (Yogyakarta, pustaka pelajar anggota IKAPI 2017), Hlm. 72-73

<sup>66</sup>Rohimin, et All, *Masuk dan Berkembangnya Islam di Provinsi Bengkulu*. (Yogyakarta, pustaka pelajar anggota IKAPI 2017), Hlm. 64

artinya Ratu Agung adalah putra dari Sultan Maulana Hasanuddin Putra dari Sunan Gunung Jati, menikah dengan pangeran Ratu Nyawa Putri dari Sultan Demak. Dengan jalur pernikahan tadi Islam Masuk ke Bengkulu lebih kurang Abad XV

## 2. Sejarah berdirinya Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Rolly Gunawan sebagai Kemenag Kota Bengkulu mengatakan bahwa dahulunya Masjid Akbar At-Taqwa merupakan bangunan Rumah Sakit Kolonial Inggris Namun setelah ditelusuri saat ini bekas tinggalan atau sumber pendukung yang menyatakan hal tersebut tidak dapat ditemukan lagi. Setelah terbengkalainya rumah sakit kolonial tersebut dibangunlah rumah sakit umum Bengkulu sekitar tahun 1925 yang kemudian dipindahkan ke Anggut Atas. Pada tahun 1978 RSUD Bengkulu pindah ke lokasi jalan indragiri Padang Harapan.<sup>67</sup> Terbengkalainya bangunan RSUD Bengkulu sekitar lebih kurang 9 tahun membuat Gubernur Soeprapto untuk merubah bangunan tersebut menjadi bangunan masjid. Setelah itu maka mulailah pembangunan Masjid Akbar At-Taqwa<sup>68</sup> yang dibangun atas dasar keinginan dan minat masyarakat dikarenakan tidak adanya

---

<sup>67</sup>Hendra Sinaga, *Pengaruh Komunikasi Antar Pribadi Perawat Dan Pasien Terhadap keputusan Pasien Rawat Inap Pengguna ASKES di Ruang Melati dan Seruni RSUD dr. M.Yunus Bengkulu*, skripsi (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Potlitik Universitas Bengkulu, 2013), hlm 56

<sup>68</sup>Ustad Sulaiman, Pengurus Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu, Wawancara 16 September 2022

masjid besar yang ada di tengah lingkungan masyarakat.<sup>69</sup> Pada 24 Juli 1988 beberapa Alim Ulama meletakkan batu pertama sebagai tanda dimulainya pembangunan masjid<sup>70</sup>, pembangunan masjid ini dikerjakan secara swakelola oleh Muspida TK.I Bengkulu dan beberapa panitia<sup>71</sup> serta di bantu penuh oleh PT Pembangunan Jaya Jakarta yang pada saat itu mendapatkan tender untuk membangun Masjid Agung At-Taqwa pada masa pemerintahan Gubernur Soeprapto dan diresmikan oleh Presiden Soeharto pada 1 Juli 1989 di Muko-Muko, dikarenakan pada saat itu Bengkulu mengalami angin badai sehingga presiden Soeharto tidak dapat meresmikan Masjid Akbar At-Taqwa secara langsung<sup>72</sup>. Masjid ini dikelola langsung oleh Pemerintah Provinsi Bengkulu sampai dengan tanggal 20 Agustus 2003. Masjid dipergunakan pertama kali untuk Sholat Idul Adha pada Kamis 13 Juli 1989 atau tanggal 10 zulhijah 1409 H. Penamaan At-Taqwa diharapkan semoga ketaqwaan kepada Allah SWT merupakan kekuatan yang tidak pernah surut dalam perjuangan besar melanjutkan pembangunan demi kemuliaan.

---

<sup>69</sup>Mahpuddin, Marbot Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu tahun 1989-2021, Wawancara 01 Desember 2022

<sup>70</sup>Beberapa ulama tersebut bernama H, Jalal sayuti, K.H.M Amin Addari, K.H Awaluddin, Muchtar Yatim HA,

<sup>71</sup>Beberapa panitia yang terdiri dari Drs.Sulaiman Efendi, Ir, Soemyarso, Basyirin Ali, Drs Saliman Gimin, Buchori Tani, Ir.M.Noor, sabrie Zakaria Bie, Drs Hasanul Arifin, Bagindo Syafiruddin SH, Bachtian efendi, Drs.H.Muchituddin, h.Mursalin, Syakum Lair, Drs. Herry Kisworo, Drs.Noor marwansyah Hs, Ir.Syahrowi

<sup>72</sup>Ustad Sulaiman, Pengurus Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu, Wawancara 16 September 2022

Berdasarkan Surat Sekretaris Daerah Propinsi Bengkulu No : 450/5498/B.5. tanggal 10 Oktober 2002, sehubungan dengan telah ditetapkannya Masjid Baitul Izza menjadi Masjid Raya Propinsi Bengkulu, maka selanjutnya disarankan kepada pengurus Masjid Akbar At-Taqwa agar berkoordinasi dengan kepala kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu untuk menetapkan Masjid Akbar At-Taqwa sebagai Masjid Kota Bengkulu. Kemudian dilanjutkan dengan surat Keputusan Ketua Badan Kesejahteraan Masjid Kota Bengkulu No. : Mg.1/2/03.2/380/2002 tanggal 10 Desember 2002 menetapkan Masjid Akbar At-Taqwa menjadi Masjid Kota Bengkulu dengan nama Masjid Agung Kota Bengkulu.<sup>73</sup> Setelah berubahnya Masjid Akbar At-Taqwa menjadi Masjid Agung At-Taqwa ternyata memiliki dampak positif terhadap kondisi masjid dimana yang dahulunya untuk fasilitas-fasilitas air tidak di dapatkan secara gratis namun setelah menjadi masjid kota pada masa pak Helmi Hasan 2017 Masjid Agung At-Taqwa mendapatkan fasilitas seperti air secara gratis dan untuk mendapatkan dana perbaikan juga tidak begitu sulit.<sup>74</sup>

#### B. Perkembangan Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu Pada 1989-2021

Kedatangan Islam di daerah tentu saja ditandai dengan adanya bangunan masjid di daerah tersebut. Seiring dengan

---

<sup>73</sup>Arsip terlampir

<sup>74</sup>Mahpuddin, Marbot Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu tahun 1989-2021, Wawancara 01 Desember 2022

terbentuknya era desain bangunan Islam, masjid mulai berkembang dan desain tersebut mulai berkembang di bawah pengaruh peradaban masa lalu.<sup>75</sup> Bangunan Islam terbagi menjadi dua jenis yaitu bangunan keagamaan dan bangunan sekuler. Bangunan keagamaan berupa masjid, madrasah, dan kuburan. Meski berarsitektur sekuler, seperti istana, benteng, dan pasar.<sup>76</sup>

Peneliti akan membahas mengenai bangunan keagamaan sesuai dengan judul penelitian mengenai perkembangan dan pemanfaatan masjid. Salah satu wujud dari peradaban Islam ialah bangunan masjid. Seperti yang telah kita ketahui bahwa fungsi masjid tidak hanya sebagai tempat beribadah melainkan juga sebagai tempat kegiatan sosial lainnya.<sup>77</sup>

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan dan pemanfaatan lingkungan Masjid At-Taqwa Kota Bengkulu. Peneliti ini mewawancarai pengurus masjid dan masyarakat sekitar masjid. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>75</sup>Syamuiddin Nasution, *Sejarah Peradaban Islam*, (Riau: Yayasan Pusaka Riau, 2013), hlm. 41

<sup>76</sup>Fatimatuz Zahro, *Sejarah Perkembangan Masjid Agung Baiturahman Banyuwangi Jawa Timur(1773-2019)*, (Skripsi : Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya,2020), hlm. 27

<sup>77</sup>Mandon Saleh, *Masjid Sebagai Lembaga Pendidikan Islam suatu Telaah Fungsi Masjid Pada Masa Islam Klasik*, Skripsi: (Pendidikan agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Insitut Agama Islam Negeri Padang Sidimpuan, 2014), hlm. 30

1. **Bangunan Utama masjid**
  - a. **Ruang Sholat**

Desain pada bangunan utama masjid mempunyai paduan berdasarkan corak tradisional menggunakan langgam Turki dan Yunani. Alhasil berdasarkan formasi tadi membentuk sebuah bangunan masjid yang megah dengan mempunyai keunikannya sendiri. Jika di lihat bangunan utama pada dinding bagian dalam masjid juga tidak memiliki perubahan yang dahulunya hanya dilapisi dengan marmer warna cream sekarang masih dengan marmer tersebut hanya saja pada bagian mirhab ditambah dengan desain dari kayu yang bercorakkan dengan nama-nama asmaul husna pada tahun 2017. Ruang Sholat yang memiliki luas 880 m<sup>2</sup> dapat menampung para jamaah 1.380 orang terdiri dari 23 shaf dengan 60 jamaah tiap shafnya kemudian di ruang ibadah atau tempat sholat juga tidak memiliki perubahan sama sekali. Dari awal berdirinya hanya saja fasilitas di dalam masjid sedikit di tambah seperti adanya CCTV dan beberapa fasilitas lainnya seperti ditambahnya mukena, sarung, dan beberapa kotak amal<sup>78</sup>

---

<sup>78</sup> Observasi Awal pada tanggal 1 September 2022



Gambar III.1 Ruang Sholat Masjid Agung At-Taqwa Tahun 2022 dokumentasi penulis 27 08 2022

## 2. Teras Masjid Agung At-Taqwa

Luas pada ruang teras 1.105m<sup>2</sup> yang dapat menampung para jamaah 850 orang para jamaah. Teras pada Masjid At-Taqwa Bengkulu dihiasi oleh pilar-pilar benton yang berbentuk bundar di bagian teras masjid. Pilar-pilar tersebut ternyata berjumlah 9 di setiap teras masjid pilar-pilar ini memiliki arti dari Wali Songo. Teras pada Masjid Agung At-Taqwa dilapisi dengan marmer berwarna cream. Kemudian ciri-ciri Indonesia bisa dilihat di dalam masjid selanjutnya ciri khas nuansa turki.<sup>79</sup> Pada bagian teras atau koridor Masjid Agung At-Taqwa juga

<sup>79</sup>Sylviana Qurrata A'Yun, Nanik Rachmania, *Aplikasi Konsep Islami Nuansa Turki Utsmaniyah Pada Interior Madrasah Membaul Hasan Al-Misbah Paiton, Probolinggo*, :dalam Jurnal Sains dan Seni Pomits vol. 6 no.2 (2017)

memiliki sedikit perubahan pada pagar yang mengelilingi teras sekitar pada tahun 2019 namun hingga saat ini tahun 2021 tidak adanya perubahan sama sekali lagi.



Gambar III.2 Teras Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu. Dokumentasi penulis 27 08 2022

### 3. Menara Masjid

Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu memiliki empat menara. Dari empat menara masjid yang terpancang, tersaji gaya Turki dengan sentuhan Indonesia yang sangat kental. Denah menara masjid berbentuk persegi ini mirip dengan denah menara yang banyak dijumpai pada masjid-masjid kuno di Sumatera. namun

berbeda dengan masjid khas Turki yang biasanya berbentuk lingkaran. Jika dilihat lebih dekat, bangunan Masjid Agung At Taqwa ini sangat mirip dengan bangunan tugu peringatan, karena terdapat beberapa anak tangga yang mengarah ke ujung sehingga terlihat lebih kecil.<sup>80</sup> Pada bangunan menara Masjid Agung At-Taqwa tidak memiliki perubahan sama sekali dari berdirinya masjid 1989 hingga sekarang 2021.



---

<sup>80</sup>Sylviana Qurrata A'Yun, Nanik Rachmania, *Aplikasi Konsep Islami Nuansa Turki Utsmaniyah Pada Interior Madrasah Membaul Hasan Al-Misbah Paiton, Probolinggo*, :dalam Jurnal Sains dan Seni Pomits vol. 6 no.2 (2017)



Gambar III.3 Menara Masjid Agung AT-Taqwa Kota Bengkulu. Dokumentasi penulis 27 08 2022

#### 4. Tempat wudhu

Pada bagian tempat wudhu terbagi menjadi dua bagian yaitu tempat wudhu wanita dan tempat wudhu laki-laki. Untuk tempat wudhu perempuan tidak memiliki perubahan dari awal berdirinya 1989 hingga tahun 2021 memiliki tempat wudhu berjumlah 16 tempat wudhu dan 4 toilet.

**a. Tempat wudhu perempuan**

Pada bagian tempat wudhu perempuan terletak di bagian timur masjid serta bagian selatan lapangan dengan menggunakan tiga anak tangga menuju ruangan berwudhu. Tentu saja tempat wudhu perempuan semuanya berada di ruangan tertutup. Tempat wudhu perempuan terdapat enam belas kran dan empat toilet.

**b. Tempat wudhu laki-laki**

Tempat wudhu laki-laki terletak di bagian timur masjid serta bagian utara lapangan. Pada bagian menuju tempat wudhu menggunakan tangga dengan anak tangga berjumlah tiga anak tangga. tempat wudhu laki-laki terbagi menjadi dua bagian ada bagian dalam ruangan ada bagian luar ruangan. Pada bagian dalam terdapat delapan kran dan empat toilet. Sedangkan pada bagian luar terdapat enam belas keran untuk berwudhu. Pada bagian laki-laki terdapat perubahan yang dahulunya hanya berjumlah 7 keran dan terdapat 3 toilet.

Pada tahun 2017 panitia pembangunan masjid menambah bagian pada tempat wudhu laki-laki dikarenakan kurangnya tempat wudhu dengan tujuan agar para jamaah laki-laki yang berkunjung ke Masjid Agung At-Taqwa tidak terlalu lama mengantri dikarenakan jamaah yang terbilang cukup banyak. Pada area penambahan bagian tempat wudhu ini terletak di bagian sisi kiri dan kanan tempat wudhu

utama. Panitia juga membuat atap agar para jamaah yang mengambil wudhu tidak keujanan atau kepanasan.<sup>81</sup>



Gambar III.4 Penambahan tempat wudhu laki-laki.  
Dokumentasi penulis 27 08 2022

Banyaknya jamaah laki-laki yang ada di Masjid Agung At-Taqwa membuat para panitia pembangunan masjid melakukan penambahan fasilitas kamar kecil. Panitia pembangunan masjid menambah bagian pada kamar kecil yang dahulunya hanya memiliki tiga kamar kecil (Toilet) sehingga sekarang sudah memiliki tujuh kamar kecil (Toilet) dengan fasilitas beberapa toilet

---

<sup>81</sup>Karsito, Pengurus Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu, Wawancara 16 September 2022

duduk. Panitia masjid menambahkan toilet duduk dengan tujuan para jamaah laki-laki yang memiliki keterbatasan atau Lansia dapat menggunakan toilet dengan nyaman.<sup>82</sup> Karena kurangnya tempat laki-laki berwudhu maka para pengurus menambahkan dengan tujuan agar para jamaah laki-laki yang berkunjung ke Masjid Agung-Taqwa tidak terlalu lama mengantri dikarenakan jamaah yang terbilang cukup banyak. Pada area penambahan bagian tempat wudhu ini terletak di bagian sisi kiri dan kanan tempat wudhu utama. Panitia juga membuat atap agar para jamaah yang mengambil wudhu tidak kehujanan atau kepanasan.



Gambar III.5 Kamar kecil bagian laki-laki.  
Dokumentasi penulis 27 08 2022

---

<sup>82</sup>Karsito, Pengurus Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu, Wawancara 16 September 2022

Berkembangnya kebutuhan yang harus dihadapi masjid sebagai tempat dan ruang, kemudian muncul penambahan-penambahan yang sesuai dengan kesiapan bangunan masjid sesuai dengan fungsi yang ada. Dengan berkembangnya zaman modern, konsep desain masjid telah banyak mengalami perubahan dari masa ke masa.<sup>83</sup> Desain masjid lebih mengarah kepada konsep yang nampak elegan modern. Perkembangan bangunan masjid dari masa ke masa tentu saja mengalami perubahan. Perkembangan tersebut terjadi karena semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap fasilitas keagamaan.<sup>84</sup>

Fungsi masjid, selain digunakan untuk ibadah sholat berjamaah, dakwah dan kegiatan amaliyah lainnya, masjid juga digunakan untuk kegiatan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan dibidang agama dalam rangka upaya meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT bagi seluruh umat termasuk bagi kaum muda, dengan harapan dapat melahirkan manusia-manusia yang terampil dalam mengolah fikir dan memiliki eksestensi yang tinggi dalam menjalankan kehidupan

---

<sup>83</sup>Yunida Sofiana, *Pengaruh Revolusi Industri Terhadap Perkembangan Desain Modern* dalam :Journal Humaniora Vol.05 No.2 (2014)

<sup>84</sup>Yunida Sofiana, *Pengaruh Revolusi Industri Terhadap Perkembangan Desain Modern* dalam :Journal Humaniora Vol.05 No.2 (2014)

beragama maupun sosialnya.<sup>85</sup> Dalam rangka untuk menjalankan fungsi-fungsi tersebut, khususnya dalam bidang prasarana fisik, masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu yang sudah memiliki bangunan Masjid dengan berbagai ruang kelengkapannya, perlu kiranya dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Pemeliharaan / perawatan semua bangunan dan kelengkapannya dengan sebaik mungkin sehingga dapat memberikan pelayanan dan maafaat yang maksimal bagi jama'ah. Kegiatan pemeliharaan / perawatan bangunan dan kelengkapannya serta prasarana penunjangnya telah dilaksanakan dengan baik dan rutin oleh pengurus masjid.<sup>86</sup>
2. Melengkapi dan atau menambah fasilitas dan sarana / prasarana yang sangat dibutuhkan bagi peningkatan pelayanan kepada jama'ah sehingga memberikan motifasi maupun daya tarik yang lebih besar bagi jama'ah yang sudah aktif ke masjid maupun yang belum untuk bersama-sama berpartisipasi dalam memakmurkan masjid Agung at-Taqwa Kota Bengkulu.
3. Dalam rangka melaksanakan maksud dan tujuan seperti pada poin ke 2 tersebut di atas, Pengurus Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu telah

---

<sup>85</sup> Karsito, Pengurus Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu, Wawancara 16 September 2022

<sup>86</sup>Karsito, Pengurus Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu, Wawancara 16 September 2022

menerbitkan Surat Keputusan Pengurus Masjid No : 036 /PMAA/X/2017 tanggal 30 September 2017 tentang Pembentukan Panitia Pembangunan Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu.

Mempertimbangkan berbagai aspek pada poin-poin di atas Panitia Pembangunan Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu telah mempelajari dan menginventarisasi bangunan-bangunan maupun prasarana penunjang yang terdiri :

1. Penataan / peningkatan kualitas area parkir kendaraan baik sepeda motor maupun mobil di sisi utara masjid (bagian depan) dan sisi selatan masjid.
2. Penambahan kapasitas tempat wudhu dan kamar kecil laki-laki.
3. Pembangunan gerbang utama masjid dan meningkatkan kualitas pelataran masjid.
4. Penataan dan menghidupkan kembali lampu eksterior dan lampu taman.
5. Pembangunan rumah mubaligh / mess perangkat masjid.
6. Peningkatan pemanfaatan ruang / bangunan yang telah ada.

Sehubungan dengan keterbatasan kemampuan keuangan masjid maka rencana pembangunan akan dilaksanakan secara bertahap dengan mengajak para jama'ah dan donatur untuk ikut berpartisipasi/ berkontribusi dalam rangka mewujudkan:

### Penataan / Peningkatan Kualitas Area Parkir

Dengan mempertimbangkan area parkir kendaraan yang berupa lapisan sirtu / rumput, di mana pada saat musim hujan ada beberapa lokasi menjadi becek dan timbul beberapa genangan air. Hal tersebut dirasa cukup mengganggu dan menimbulkan kekurangan kenyamanan bagi para jama'ah sehingga parkir kendaraan menjadi kurang teratur yang pada akhirnya mengakibatkan juga berkurangnya kapasitas parkir.<sup>87</sup>



Gambar III.5 Area pemasangan paving blok 2017.  
Dokumentasi Bapak Karsito pengurus Masjid Agung  
At Taqwa Kota Bengkulu

Beberapa bangunan pendukung juga seperti :

---

<sup>87</sup>Karsito, Pengurus Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu, Wawancara 16 September 2022

## 1. Pagar Masjid

Awal berdirinya masjid pada tahun 1989, pagar Masjid Agung At-Taqwa tidak seperti yang kita lihat sekarang melainkan pagar tersebut berbentuk tembok dengan memiliki ketinggian yang hampir menutupi sebagian bangunan sehingga masyarakat di luar pagar hanya dapat melihat sebagian bangunan masjid.<sup>88</sup> Namun beberapa tahun kemudian pagar tersebut direnovasi.<sup>89</sup> Untuk lebih jelas pada tahun berapa pagar tersebut dirubah tidak dapat dijelaskan karena belum ada narasumber yang mengetahui pasti kapan direnovasinya pagar tersebut tetapi pergantian pagar Masjid sudah dilakukan 2 kali pergantian dengan tujuan agar masjid Agung At-Taqwa tidak begitu tertutup.<sup>90</sup> seperti yang dapat kita lihat pagar masjid yang sekarang dibangun dengan desain modern yang memiliki konsep selaras dengan bangunan masjid dengan memiliki profil berwarna kuning mas seperti yang terlihat pada gambar.<sup>91</sup>

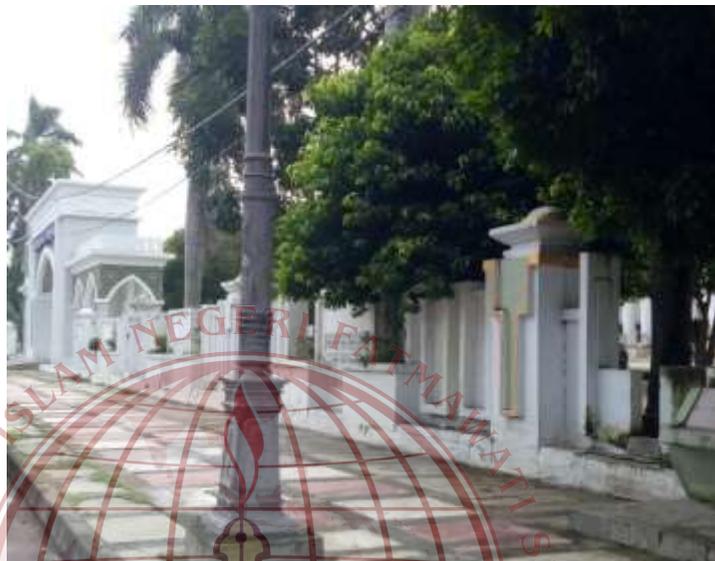
---

<sup>88</sup>Ustad Sulaiman, Pengurus Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu, Wawancara 16 September 2022

<sup>89</sup>Ustad Sulaiman, Pengurus Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu, Wawancara 16 September 2022

<sup>90</sup>Mahpuddin, Marbot Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu tahun 1989-2021, Wawancara 01 Desember 2022

<sup>91</sup>Karsito, Pengurus Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu, Wawancara 16 September 2022



Gambar III.6 Pagar Masjid Tahun 2022.  
Dokumentasi penulis 27 08 2022

## 2. Kantor Baznas Kota Bengkulu

Menurut UU No. 38 Tahun 1999, pengelolaan zakat bersifat profesional dan bertanggung jawab kepada masyarakat dan dilakukan oleh organisasi atau lembaga tertentu. BAZ terdiri dari pengurus yang terdiri dari anggota masyarakat dan pemerintah serta lembaga Amil Zakat yang seluruhnya dibentuk oleh masyarakat.<sup>92</sup>

Badan Amil Zakat Nasional Kota Bengkulu (BAZNAS) merupakan salah satu badan pengelola zakat

---

<sup>92</sup>Ayu Novita Sari, *Sejarah Perkembangan Baznas Dalam Pemberdayaan Masyarakat Muslim Kota Bengkulu*, (Skripsi : Program Studi Sejarah Peradaban Islam Jurusan Adab Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu 2020 M/1441 H), Hlm.39

resmi yang keberadaannya diatur oleh Undang-Undang Nomor 23 (Struktural) Tahun 2011 dan Surat Keputusan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014. Indonesia pada pelaksanaannya ditetapkan dengan undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 dan Keputusan Walikota Bengkulu Nomor 212 Tahun 2016, tentang pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kota Bengkulu tahun 2016-2021.<sup>93</sup> Tugas dan fungsi BAZNAS Kota Bengkulu adalah melayani muzak, mengumpulkan zakat, infaq dan sedekah untuk fakir miskin, bantuan pengobatan, beasiswa, bantuan pendidikan, bantuan dhua'afa, iaya perjalanan untuk Ibnu Sabil, bantuan untuk Mu'allaf dan lainnya. Lahirnya UU Administrasi Zakat No. 23 Tahun 2011 dan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Administrasi Zakat UU No. 23 tahun 2011, semakin memperkuat peran BAZNAS sebagai lembaga yang bertugas melaksanakan kegiatan administrasi zakat di tingkat nasional. Pada pemerintahan wali Kota pada tahun 2016 kantor baznas Kota Bengkulu sudah berada di lingkungan masjid Agung At-Taqwa.

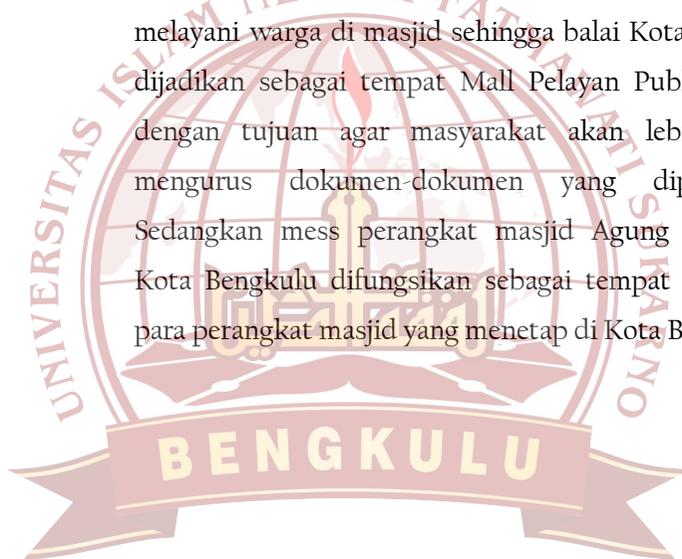
### 3. Kantor Walikota

Kantor walikota Bengkulu yang berada di lingkungan Masjid Agung AT-Taqwa berdiri sekitar tahun 2020. kantor walikota tersebut di bangun oleh

---

<sup>93</sup>Ayu Novita Sari, *Sejarah Perkembangan Baznas Dalam Pemberdayaan Masyarakat Muslim Kota Bengkulu*, (Skripsi : Program Studi Sejarah Peradaban Islam Jurusan Adab Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu 2020 M/1441 H), Hlm. 39

pemerintahan walikota pada tahun 2020, biasanya kantor walikota dijadikan tempat pertemuan atau rapat. Terhitung sejak tanggal 8 Maret 2021 wali kota Helmi Hasan ngantor di masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu, wali Kota Bengkulu membuat kantor di masjid dengan harapan dapat semakin mendekatkan dirinya melakukan amalan-amalan ibadah, wali Kota Bengkulu tidak lagi bekerja di balai kota karena ingin melayani warga di masjid sehingga balai Kota Bengkulu dijadikan sebagai tempat Mall Pelayan Publik (MPP) dengan tujuan agar masyarakat akan lebih mudah mengurus dokumen-dokumen yang diperlukan.<sup>94</sup> Sedangkan mess perangkat masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu difungsikan sebagai tempat tinggalnya para perangkat masjid yang menetap di Kota Bengkulu.<sup>95</sup>



---

<sup>94</sup><https://www.beritaraflesia.com>, Wali Kota Bengkulu Helmi Hasan Ngantor di Masjid At-Taqwa Kota Bengkulu. Di akses pada tanggal 09 oktober 2022

<sup>95</sup>Ustad Sulaiman, Pengurus Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu, Wawancara 16 September 2022



Gambar III.8 Kantor Wali Kota Bengkulu.  
Dokumentasi penulis 13 Oktober 2022

#### 4. Berendo Kota Bengkulu

##### a. Menara berendo

Alun-alun atau berendo yang berlokasi di kawasan Masjid Agung At-Taqwa dibangun oleh pemerintah kota pada tahun 2021. Alun-alun atau berendo dibangun oleh pemerintah kota menjadi ikon wisata baru di Kota Bengkulu. Selain tempat yang luas dan megah berendo tidak hanya dapat menjadi tempat untuk umat muslim saja, melainkan semua agama dapat mengunjunginya sehingga tempat ini bisa menjadi wisata silaturahmi, tujuan adanya bangunan berendo ini salah satunya untuk memulikan tamu ketika berkunjung di Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu. Alun-alun ini tentu menjadi destinasi wisata, tempat peristirahatan,

tempat berkumpul keluarga dan tempat untuk melakukan aktifitas-aktifitas positif lainnya. Alun-alun berendo juga dapat dijadikan tempat pusat kegiatan keagamaan karena Alun-alun berendo ini berada di lingkungan Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu.<sup>96</sup> Alun-alun atau berendo juga memiliki menara setinggi lebih kurang 60m yang dilengkapi dengan lift dari ketinggian menara itulah kita dapat menyaksikan pemandangan kota Bengkulu yang indah dari ketinggian. Konsep pembangunan berendo tersebut memiliki konsep seperti Istana Era Kolonial.<sup>97</sup>



Gambar III.9 Menara berendo Kota Bengkulu.  
Dokumentasi penulis 13 Oktober 2022

---

<sup>96</sup>Ustad Sulaiman, Pengurus Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu, Wawancara 16 September 2022

<sup>97</sup><https://www.bengkulutoday.com>, Berendo, Icon Wisata baru di Kota Bengkulu, Di akses pada tanggal 09 Oktober 2022

### b. Koridor Menuju Bangunan Berendo

Pada koridor ini memiliki dua bagian yang terletak di bagian utara dan selatan yang mengarah ke bagian barat. Koridor ini terbilang cukup luas dengan panjang lebih kurang 45m dan lebar lebih kurang 5m. Koridor ini memiliki tiang segi empat berjumlah sembilan disetiap bagian kiri dan kanan pada koridor ini juga terdapat pagar besi yang tersambung pada setiap tiang. Pada bagian luar koridor memiliki lampu berjumlah sembilan lampu yang terletak di sisi kiri dan kanan. Pada tembok diatas pagar terdapat tembok setengah lingkaran yang memiliki corak motif bunga-bunga berwarna hijau dan kuning. Lalu pada bagian dalam koridor terdapat 11 lampu yang digunakan untuk menerangi koridor serta pada bagian ujung koridor sebelah kanan terdapat empat ruang toilet.<sup>98</sup>

---

<sup>98</sup>Hasil Penelitian 1 September 2022



Gambar III.10 Koridor menuju berendo Kota Bengkulu. Dokumentasi penulis 13 Oktober 2022

### C. Pemanfaatan Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu Tahun 1988-2021

Awal pembangunan masjid pada tahun 1988 belum adanya kepengurusan atau pengelola Masjid Agung At-Taqwa. Dengan inisiatif masyarakat sekitar sama-sama untuk mengurus dan mengelola masjid agar kebersihannya tetap terjaga.<sup>99</sup> Karena belum adanya kepengurusan tetap Masjid Agung At-Taqwa masih dalam keadaan tertutup sehingga masjid tersebut hanya dibuka pada jam-jam tertentu seperti waktu sholat 5 waktu dan Sholat jum'at.<sup>100</sup> Setelah ditetapkannya kepengurusan masjid pada tahun 2000 oleh Gubernur Bengkulu maka perubahan susunan pengurus masjid

---

<sup>99</sup>Rolly Gunawan, S.Sos, IM, HI, Kemenag Kota Bengkulu, Wawancara 06 September 2022

<sup>100</sup>Ustad Sulaiman, Pengurus Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu, Wawancara 16 September 2022

telah memiliki kepengurusan tetap namun masjid juga belum dibuka selama 24 Jam, kegiatan-kegiatan keagamaan seperti risma telah dilaksanakan. Perubahan kepengurusan tahun 2003 sehubungan ditetapkannya Masjid Agung sebagai masjid kota pada tahun 2002 sampai tahun 2015 masjid belum dibuka selama 24 jam. Namun setelah kepengurusan baru tahun 2016-2022 Masjid Agung At-Taqwa telah dibuka selama 24 jam sehingga pemanfaatan Masjid Agung At-Taqwa tidak hanya sebagai tempat beribadah tetapi juga dimanfaatkan sebagai kegiatan keagamaan lainnya.<sup>101</sup>

#### I. Pemanfaatan Bangunan Utama

Menurut hasil wawancara peneliti dengan narasumber Ustad Sulaiman selaku pengurus Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu mengenai pemanfaatan lingkungan masjid sebagai tempat kegiatan keagamaan yang dilakukan di bangunan utama antara lain sebagai berikut :

##### a. TPQ (Tempat Pendidikan Qur'an)

Pemanfaatan Lingkungan Masjid sebagai sarana kegiatan keagamaan seperti TPQ (Tempat Pendidikan Quran) mewawancarai guru TPQ dan beberapa anak yang mengikuti kegiatan TPQ sebagai informan penelitian. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Narasumber Ustad Jaya selaku guru

---

<sup>101</sup>Ir Karsito, Pengurus Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu, Wawancara 16 September 2022

Pengganti yang mengajar TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) di masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu. Narasumber mengatakan bahwa:

“Tempat kegiatan memanfaatkan lingkungan masjid sebagai sumber belajar pendidikan agama Islam anak di sini sangat bermanfaat untuk memperluas wawasan anak, sekaligus sebagai tempat belajar membaca Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an dan topik-topik terkait lainnya untuk mempelajari pendidikan agama Islam. Kegiatan ini sangatlah membantu anak-anak masyarakat di lingkungan masjid dikarenakan jika belajar di rumah anak-anak merasa bosan sehingga adanya kegiatan TPQ di Masjid ini dapat membangkitkan semangat anak untuk belajar”.<sup>102</sup>

Berdasarkan hasil beberapa wawancara dengan anak-anak yang mengikuti kegiatan TPQ (Taman Pendidikan Quran) di masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu hampir semua narasumber mengatakan bahwa senang belajar di dalam masjid Agung At-Taqwa ini. salah satunya peserta didik yang mengikuti kegiatan TPQ di masjid Agung At-Taqwa.

#### b. Pentingnya Iman Dan Amal Sholeh

---

<sup>102</sup>Ustad Jaya, Guru TPQ(Tempat Pendidikan Qur'an), Wawancara 13 Oktober 2022 Jam 13.30

Kegiatan pentingnya Iman dan Amal Sholeh ini dilaksanakan setiap minggu malam senin di Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu, biasanya kegiatan ini diikuti lebih dari 50 jamaah. Adanya kegiatan ini agar kita dapat mengingat Allah SWT serta mengetahui pentingnya Iman dan Amal Sholeh untuk bekal di Akhirat nanti, dalam kegiatan ini tidak adanya batasan usia dan terbuka untuk umum.<sup>103</sup>

### c. Kajian Fadillah dan Kajian pemuda

Pada kajian fadillah dilaksanakan pada waktu ba'da subuh dan kajian pemuda dilaksanakan pada waktu sabtu malam minggu ba'da Isya untuk jamaah yang mengikuti kajian ini dahulunya hanya diikuti oleh pemuda pemudi dengan jumlahnya melebihi 100 jamaah, namun setelah terjadinya covid 19 jamaah mulai berkurang sehingga kajian ini diikuti tidak hanya pemuda pemudi saja melainkan dapat diikuti oleh ibu-ibu dan bapak-bapak. Seperti wawancara peneliti kepada narasumber bapak sulaiman.<sup>104</sup> narasumber mengatakan:

“ Dahulunya kajian ini diikuti lebih dari 100 orang akan tetapi karena terhalang oleh covid 19 jamaah mulai berkurang dengan jumlah kurang lebih 30 orang saja, karena berkurangnya

---

<sup>103</sup>Ustad Sulaiman, Pengurus Masjid Agung AT-Taqwa Kota Bengkulu, 13 Oktober 2022 jam 11.00

<sup>104</sup>Sulaiman, Pengurus Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu, Wawancara 13 Oktober 2022 jam 11.00

pemuda pemudi yang mengikuti maka pengajian ini dapat dibuka untuk umum”

#### d. Pengajian Umum

Kegiatan keagamaan seperti pengajian umum yang dilaksanakan setelah ba'da magrib dan ba'da isa bisa diikuti oleh umum tanpa adanya batasan usia sama sekali. biasanya penyampaian-penyampaian yang diberikan oleh ustad setiap harinya berbeda beda dari yang belajar fiqih, akidah, Tafsir Qur'an dan lainnya disampaikan oleh ustad yang berbeda-beda juga seperti pengajian Akidah yang dipimpin oleh ustad Sahlan, dan pengajian Tafsir Qur'an yang di pimpin oleh Ustad Al-Bahhi.<sup>105</sup>



<sup>105</sup>Sulaiman, Pengurus Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu, Wawancara 16 November 2022 jam 11.00

Gambar III.11 Pengajian umum. Dokumentasi Rian selaku pengurus masjid Agung At-Taqwa. 25 09 2022

e. **Makjlis Taklim Ibu-Ibu**

Kegiatan keagamaan seperti temu taqlim atau pengajian ibu-ibu di Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu. Kegiatan pengumpulan taqlim ini memanfaatkan lingkungan masjid, sehingga pelaksanaannya dilakukan di masjid dan pesertanya adalah ibu-ibu yang tinggal di sekitar masjid, namun ada juga ibu-ibu yang tinggal jauh dari masjid. Kegiatan pengajian ibu-ibu dimuali sejak tahun 2018 tidak ada batasan usia dalam kegiatan ini, namun untuk ibu-ibu yang mau mengikuti kegiatan ini biasanya berkoordinasi dahulu kepada Ibu Wahyu (selaku koordinator) untuk ustad yang mengajar biasanya ustad dari luar.<sup>106</sup> Kegiatan majelis taqlim ini merupakan kegiatan yang selalu memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada di dalam masjid. maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa anggota ibu-ibu yang mengikuti kegiatan majelis taqlim sebagai informan penelitian. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari Ibu Wahyu selaku Koordinator pengajian Ibu-ibu. Narasumber mengatakan bahwa:

“Kegiatan majelis taqlim ini sangat bermanfaat bagi-bagi ibu-ibu masyarakat di lingkungan masjid Agung

---

<sup>106</sup>Wahyu, Koordinator Pengajian Ibu-ibu di Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu, Wawancara 14 September 2022 jam 14.00

At-Taqwa ataupun ibu-ibu yang diluar lingkungan Masjid Agung At-Taqwa ini, tidak hanya anak-anak saja yang mendapatkan ilmu dan pembelajaran tentang agama islam, tetapi ibu-ibu juga bisa saling berbagi ilmu di kegiatan majelis taqlim ini. Adapun ibu-ibu yang mengikuti kegiatan pengajian hari selasa ini ada sekita 15 orang sedangkan pengajian hari rabu biasanya mencapai 20 orang”.

**f. Pengajian Khusus Bapak-bapak**

Dalam kegiatan keagamaan seperti pengajian khusus bapak-bapak ini dilaksanakan pada waktu satu minggu lima kali setelah bad'da Isa, kegiatan ini dilaksanakan agar bapak-bapak yang kurang paham belajar Al-Qur'an bisa belajar pada pengajian ini. Pengajian ini terkhusus bapak-bapak dimana pengajian ini belajar baca qur'an baik dan benar. Peneliti melakukan wawancara kepada Ustad Jaya selaku guru TPQ di Masjid Agung At-Taqwa. Narasumber mengatakan:

“di masjid Agung AT-Taqwa ini tidak hanya anak-anak atau ibu-ibu yang dapat belajar mengaji, melainkan bapak-bapak nya bisa belajar mengaji di masjid Agung At-Taqwa Ini, pengajian Khusus bapak-bapak (laki-laki dewasa) ini dilaksanakan selama lima kali dalam seminggu untuk belajar baca al-qur'an baik dan benar”

**g. Kegiatan Jamuan malam**

Kegiatan jamuan malam biasanya di laksanakan setelah kegiatan keagamaan seperti kegiatan kajian pemuda setelah ba'da isa, kegiatan tersebut bertujuan untuk menjalin silaturahmi dan mempererat hubungan persaudaraan. Biasanya kegiatan ini terbuka untuk para jamaah yang mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan jamuan malam ini merupakan kegiatan yang selalu memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada di dalam masjid.<sup>107</sup>

**h. Kegiatan yang dilakukan di Teras Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu**

Teras Masjid Agung At-Taqwa biasanya digunakan sebagai kegiatan jum'at barokah. Kegiatan jum'at barokah hampir sama dengan jamuan malam akan tetapi kegiatan jum'at barokah dilaksanakan ba'da sholat jum'at. Biasanya kegiatan ini dilaksanakan oleh para pengurus masjid untuk para jamaah sholat jum'at. Kegiatan tersebut selalu dilaksanakan setiap jum'atnya di Masjid At-Taqwa akan tetapi kegiatan tersebut bisa saja dialihkan jika ada suatu tempat terjadinya bencana seperti banjir, maka kegiatan tersebut dialihkan ke tempat bencana tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan

---

<sup>107</sup>Sulaiman, Pengurus Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu, Wawancara 16 November 2022 jam 11.00

dari Bapak Sulaiman selaku Koordinator Jum'at Barokah. Narasumber mengatakan bahwa:

“karena kurangnya minat masyarakat ke masjid maka pengurus masjid berinisiatif mengadakan kegiatan jum'at barokah ini dengan tujuan agar masyarakat yang jarang ke masjid yang awalnya hanya karena makanan akhirnya terbiasa datang ke masjid. Seperti anak-anak yang dijanjikan akan mendapatkan hadiah, dan pada akhirnya mereka terbiasa melakuakn kegiatan tersebut tanpa mengharapkan hadiah lagi”



Gambar III.12 Jum'at Barokah. Dokumentasi Rian selaku pengurus masjid Agung At-Taqwa. 23 September 2022

## 2. Pemanfaatan Bangunan penunjang kegiatan

Kegiatan keagamaan atau kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan di lingkungan Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu tidak hanya di bangunan utama Masjid Agung At-Taqwa tetapi juga dilakukakan di beberapa bangunan yang berada di lingkungan Masjid Agung At-Taqwa ini seperti pada bangunan baznas Kota Bengkulu, kantor wali kota dan bangunan berendo. Kegiatan sosial kemasyarakatan yang berada di lingkungan masjid ini dikarenakan suasana masjid yang nyaman dengan lapangan yang cukup luas serta memungkinkan untuk dijadikan tempat suatu acara syukuran akan tetapi kegiatan di lingkungan Masjid At-Taqwa ini memiliki beberapa syarat seperti adanya koordinator kepada pengurus masjid agar tidak adanya kegiatan yang bentrok.<sup>108</sup> Adapun kegiatan sosial kemasyarakatan yang ada di lingkungan Masjid Agung At-Taqwa seperti di kantor baznas, kantor Wali Kota dan berendo Kota Bengkulu

### a. Pemanfaatan Kantor Baznas Kota Bengkulu

Kantor Baznas merupakan kantor badan Amil zakat Nasional kota Bengkulu yang berada di Lingkungan Masjid Agung At-Taqwa. Adapun salah satu kegiatan BAZNAS ini ialah menyalurkan bantuan zakat kepada masyarakat yang membutuhkan.

---

<sup>108</sup>Sulaiman, Pengurus Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu, Wawancara 16 November 2022 jam 11.00

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari Bapak Sulaiman selaku Koordinator Jum'at Barokah. Narasumber mengatakan bahwa:

“Adanya kantor baznas di lingkungan Masjid Agung At-Taqwa ini sangat membantu sekali untuk masyarakat yang membutuhkan bantuan, bagi masyarakat yang ingin membayar zakat bulanan bisa disalurkan melalui badan amil zakat nasional (BAZNAS) ini. Keberadaan kantor baznas di lingkungan masjid Agung At-Taqwa ini juga sangat berperan bagi jamaah masjid yang kurang ongkos untuk pulang ke daerahnya bisa langsung meminta bantuan dengan syarat ada tanda bahwa jamaah tersebut adalah jamaah aktif di Masjid”

#### **b. Pemanfaatan Kantor Wali Kota**

Kantor Walikota yang berada di lingkungan Masjid Agung At-Taqwa memiliki kegiatan sosial kemasyarakatan dimana bangunan kantor walikota ini terdapat tiga bangunan yang berdiri. Bangunan-bangunan tersebut memiliki fungsi yang berbeda beda.

##### **1. Bangunan pertama**

Bangunan pertama ini digunakan sebagai kantor wali kota. Sebelumnya sudah dijelaskan bahwa wali kota memilih mendirikan bangunan ini di lingkungan Masjid Agung At-Taqwa dengan tujuan agar dapat semakin mendekatkan dirinya

melakukan amalan-amalan ibadah. Bangunan ini juga dimanfaatkan sebagai sarana rapat walikota dan juga bagi masyarakat yang ingin bertemu langsung dengan wali Kota Bengkulu dapat mengirimkan surat/sudah memiliki janji kepada wali Kota Bengkulu.<sup>109</sup>

## 2. Bangunan kedua

Bangunan kedua ini untuk sementara dimanfaatkan sebagai tempat tinggal nya imam masjid Agung At-Taqwa dan istrinya, serta dapur untuk menyediakan hidangan untuk para tamu wali Kota Bengkulu.

## 3. Bangunan ketiga

Pada bangunan ketiga biasanya dimanfaatkan untuk penginapan para tamu dari luar kota yang bertamu kepada ke wali kota Bengkulu.<sup>110</sup>

### c. Pemanfaatan Berendo Kota Bengkulu

Berendo Kota Bengkulu atau alun-alun Bota Bengkulu yang berada Masjid Agung At-Taqwa ini memiliki begitu banyak kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan pada bangunan ini

---

<sup>109</sup>Adi Aji Pratama, Satuan Polisi Praja Pemuda (SatPolPP), Wawancara 13 Oktober 2022 jam 14.00

<sup>110</sup>Hasil Penelitian Penulis 1 September 2022

menjadi bangunan destinasi wisata religi, dimana masyarakat atau tamu yang berkunjung ke Masjid Agung At-Taqwa dalam menikmati alun-alun kota.<sup>111</sup> Pemanfaatan bangunan berendo yang menjadi pusat kegiatan sosial kemasyarakatan antara lain:

1. Sebagai sarana olah raga

Biasanya lapangan berendo kota Bengkulu yang terletak pada sisi barat masjid Agung At-Taqwa digunakan sebagai sarana olahraga yang biasanya peneliti jumpai ialah anak-anak smp 13 Aggut atas yang sering bermain bola kaki di lapangan ini.<sup>112</sup>

2. Sebagai tempat foto Preweeding/ Foto Shoot

Biasanya para jamaah atau pengunjung ke Masjid Agung At-Taqwa melakukan kegiatan bersantai di Berendo Kota Bengkulu sambil berfoto-foto, tidak hanya sebagai *photo shoot* biasa mereka biasanya juga melakukan *photo preweeding* di

---

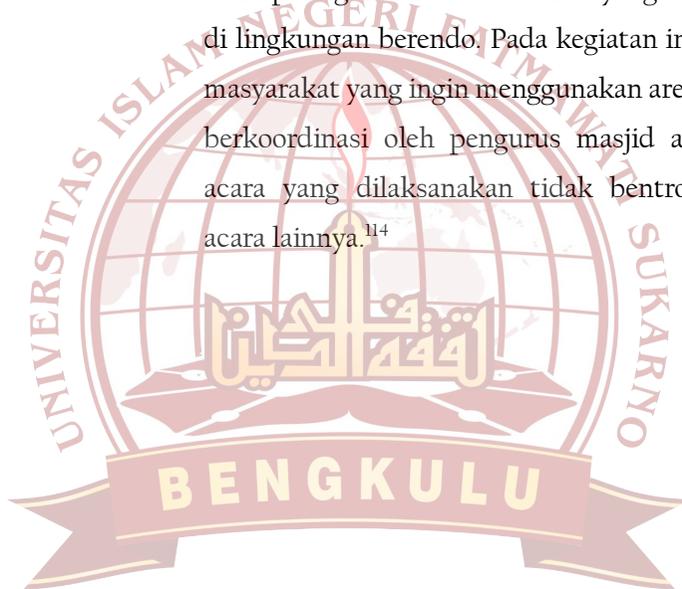
<sup>111</sup>Ustad Sulaiman, Pengurus Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu, Wawancara 16 September 2022

<sup>112</sup>Ustad Sulaiman, Pengurus Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu, Wawancara 16 September 2022

area Masjid Agung At-Taqwa atau di Berendo ini.<sup>113</sup>

3. Tempat untuk melaksanakan acara-acara

Acara pada kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan di lingkungan ini biasanya acara syukuran, acara Maulid Nabi, dan acara peringatan hari besar Islam yang dilaksanakan di lingkungan Berendo. Pada kegiatan ini biasanya masyarakat yang ingin menggunakan area ini harus berkoordinasi oleh pengurus masjid agar acara-acara yang dilaksanakan tidak bentrok dengan acara lainnya.<sup>114</sup>



---

<sup>113</sup>Ustad Sulaiman, Pengurus Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu, Wawancara 16 September 2022

<sup>114</sup>Ustad Sulaiman, Pengurus Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu, Wawancara 16 September 2022

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

##### 1. Sejarah Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu

Hasil penelitian bahwa Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu dalam Perkembangan dan Pemanfaatannya Tahun 1989-2021 yaitu Masjid Agung At-Taqwa memiliki sejarah yang dahulunya sebelum dibangun masjid merupakan bangunan rumah sakit kolonial, namun bukti atau arsip yang menyatakan hal tersebut tidak dapat ditemukan lagi, setelah terbengkalainya rumah sakit kolonial tersebut dibangunlah Rumah Sakit Umum Daerah Bengkulu sekitar tahun 1925 yang kemudian pada tahun 1978 RSUD Bengkulu pindah ke Jalan Padang Harapan. Berdirinya Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu saat itu pada masa Gubernur Soeprapto dengan surat Keputusan Ketua Badan Kesejahteraan Masjid Kota Bengkulu No. : Mg.I/2/03.2/380/2002 tanggal 10 Desember 2002 menetapkan Masjid Akbar At-Taqwa menjadi Masjid Kota dengan nama Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu.

##### 2. Perkembangan dan Pemanfaatan Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu Tahun 1989-2021

Perkembangan Masjid Agung At-Taqwa pada tahun 1988 sampai 2016 tidak memiliki perubahan dalam segi pembangunan hanya saja beberapa fasilitas yang ditambah

pada bagian bangunan utama masjid seperti mukena, sarung dan sejadah serta perbaikan yang dilakukan pada cat bangunan masjid. Sedangkan setelah berkembangnya kepengurusan masjid Agung At-Taqwa pada priode 2016-2022 serta pemerintahan yang di pegang oleh Wali Kota Bengkulu maka di bangunlah beberapa bangunan pendukung seperti, Pemasangan paving blok pada area parkir, taman, Kantor Baznas Kota Bengkulu, Kantor Wali Kota Bengkulu dan Berendo Kota Bengkulu. Pemanfaatan bangunan masjid juga memiliki perkembangan setelah adanya priode kepengurusan pada tahun 2016-2022 dimana dahulu berdirinya masjid Agung At-Taqwa, Masjid hanya berperan sebagai tempat ibadah sholat lima waktu dan sholat jum'at, pada perkembangan kepengurusan inilah kegiatan-kegiatan positif banyak dilakukan di Masjid Agung At-Taqwa yang sekarang jadwal kegiatan Masjid Agung At-Taqwa semakin banyak dan terus berjalan.

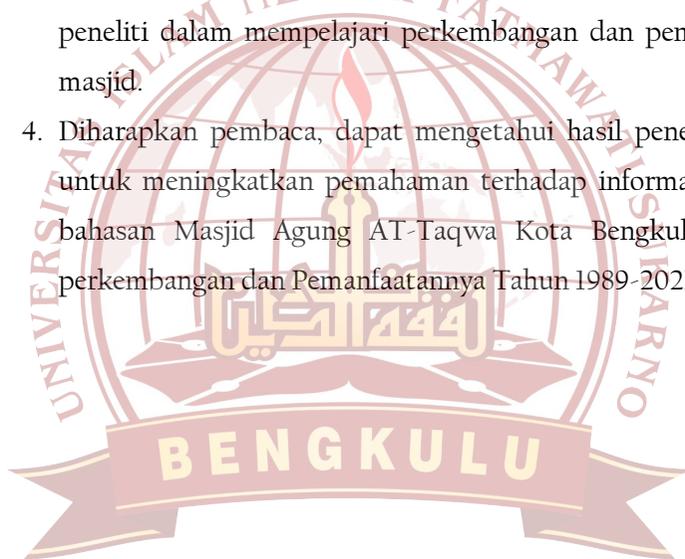
## B. SARAN

Setelah penulis menyelesaikan penelitian ini, maka ada beberapa hal yang perlu peneliti sampaikan atau saran-saran kepada masyarakat luas, khususnya masyarakat Kota Bengkulu:

1. Bagi pemerintah Kota Bengkulu, diharapkan untuk terus menyimpan Arsip-Arsip penting yang berkaitan dengan bangunan Cagar budaya yang harus terus dijaga dan dilestarikan sehingga para generasi tidak kesulitan untuk menemukan jawaban-jawaban atas penelitian tersebut.
2. Bagi masyarakat Kota Bengkulu, diharapkan dapat menggali lebih dalam lagi mengenai perkembangan masjid Agung At-

Taqwa Kota Bengkulu dimana masyarakat belum banyak mengetahui sejarah awal berdirinya masjid Agung At-Taqwa serta perkembanagan yang harus dikethau sehingga masjid dapat berdiri kokoh seperti sekarang

3. Diharapkan peneliti selanjutnya, lebih siap mengumpulkan dan mengumpulkan semuanya agar penelitian dapat dilakukan dengan lebih baik lagi. Wawancara dengan narasumber yang berkompeten juga akan membantu calon peneliti dalam mempelajari perkembangan dan pemanfaatan masjid.
4. Diharapkan pembaca, dapat mengetahui hasil penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman terhadap informasi pokok bahasan Masjid Agung AT-Taqwa Kota Bengkulu Dalam perkembangan dan Pemanfaatannya Tahun 1989-2021



## DAFTAR PUSTAKA

- A'Yun Qurrata Sylviana. 2017 Nanik Rachmania, Aplikasi Konsep Islami Nuansa Turki Utsmaniyah Pada Interior Madrasah Membaul Hasan Al-Misbah Paiton, Probolinggo :dalam jurnal *sains dan seni Pomits Vol. 6 no.2*
- Abdulraman, Dudung. 2011. *Metode Penelitian Sejarah Islam*.Yogyakarta: Ombak
- Agustina, Upia, Deta. 2020. “ Corak dan Perkembangan Arsitektur Masjid Tua Di Bengkulu (Masjid Al-Ikhlash Dan Masjid Syuhada).” Institut Agama Islam Negeri Bengkulu: Skripsi, Program Studi Sejarah Peradaban Islam.
- Ashadi. 2020. *Teori Aksitektur Zaman Modern*. Jakarta: Arsitektur UMJ Press
- Aslan, Suhari. 2018. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Kalimantan Barat: CV. Razka Pustaka
- Ayub, Mohammad E, Drs Muhsin MK, H.Ramlan Mardjonet. 1996. *Manajemen Masjid*. Jakarta : Gema Insani.
- Barliana, Syaom,M. ”perkembangan arsitektur Masjid:suatu tranformasi bentuk dan ruang”. *Jurnal Terakreditasi Nasional Historia*, (Desember 2008), hal.1-18
- Bisthami, Hamdi. 2019. “ Manajemen Wisata Religi Masjid Saka Tunggal Desa Cikakak Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.” Institut Agama Islam Negeri Purwokerto: Skripsi, program Studi Manajemen Dakwah
- Darmiwati, Ratna T. 2020. *Perkembangan Arsitektur Di Indonesia*. Surabaya: CV. Putra Media Nusantara.
- Fajriyanto, “Simbol dalam Arsitektur masjid.” <http://journal.uii.ac.id>, (akses 24 Februari 2022)

Feraro Alwin, "bengkulu.eWARTA.co", <http://www.ewarta.co>. (diakses pada tanggal 11/06/2022)

Fhaturrahman. 2017 "Eksistensi Kuttab dan Masjid Sebagai Institusi pendidikan pada masa pertumbuhan Islam" *journal Ilmiah "kreatif" Vol XIV No 1 januari 2017 "journal studi pemikiran pendidikan agama islam"*

Fianda Irna. 2016 "kepemimpinan Umar Bin Khatab dalam pemberantasan kemiskinan di Kota Madinah" (Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Darussalam- Banda Aceh)

Hanan Febianita Idfi et All. 2018 "Implementasi Kearifan Lokal Arsitektur tradisional Rumah rejang lebong Pada bangunan Masjid Di Bengkulu" *Seminar Nasional Cendekiawan ke 4*

Heryati. 2017. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan: UMP.

Japarudin. 2016. "Sejarah Dakwah Di Bengkulu" *Tsaqofah & Tarikh Vol. 1 No. 2, Juli-Desember 2016*

Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) online diakses melalui <http://kbbi.web.id/arsitektur.html> (23 februari 2022)

Kristina Epa. 2017 " Pendidikan Islam di Kabupaten Seluma( Studi Analisis Historis" *Journal An-Nizom Vol 2 No 2*

Kuntowijoyo. 2018. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Kurniawan Syamsul " Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam" *Jurnal Khatulistiwa-Journal Of islamic Studies Vol 4 Nomor 2 (september 2014)*

KurniaWati Ramdan Tiara " Masjid Agung Al-Muttawakil, Samara, Irak" *Departement of Architectural education, Indonesia University of Education, Bandung Indonesia*

Masluca, Luluk. "kampung naga: sebagai representasi arsitektur sebagai bagian dari budaya". *jurnal El Harakah: budaya islam.*" (2009)

- Muslim Aziz “Manajemen Pengelolaan Masjid” *Aplikasia, Journal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol No 2* (Desember 2004)
- Nugrahani Faridah. 2014 “*metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan Bahasa*”
- Rais, Amien. 1996. *Islam di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rohimin, Et al. *masuk dan berkembangnya Islam di Provinsi Bengkulu*. Yogyakarta: pustaka pelajar (anggota IKAPI) 2017.
- Saleh, Mandon.2014. “Masjid sebagai lembaga pendidikan Islam suatu telaah fungsi masjid pada masa islam klasik”. Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan: Skripsi,Pendidikan Agama Islam.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2017 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung,Penerbit Alfabeta)
- Sutikha. 2020. “Sejarah dan Perkembangan Arsitektur Masjid Agung Al-Baari di Kota Lubuk Linggau tahun 1933-2019.” Institut Agama Islam Negeri: Skripsi, program Studi Sejarah Peradaban Islam.
- Syafei, Rozani, Fauzia AN. 2021. *Sejarah Kebudayaan Indonesia*. Padang: CV. Berkah Prima.
- Syafrizal, Ahmad. “Sejarah Islam Nusantara.” *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, (Desember 2015) hal.237-253
- Universitas Islam As-Syafi'iyah. 2011“ *Journal Ilmu- Ilmu Sosial Spektra Volume*
- Yunianti, Esterika. “Estetika unsur unsur arsitektur bangunan Masjid Agung Surakarta.” *chatarsis : journal of art education*. (4(1) 2015)

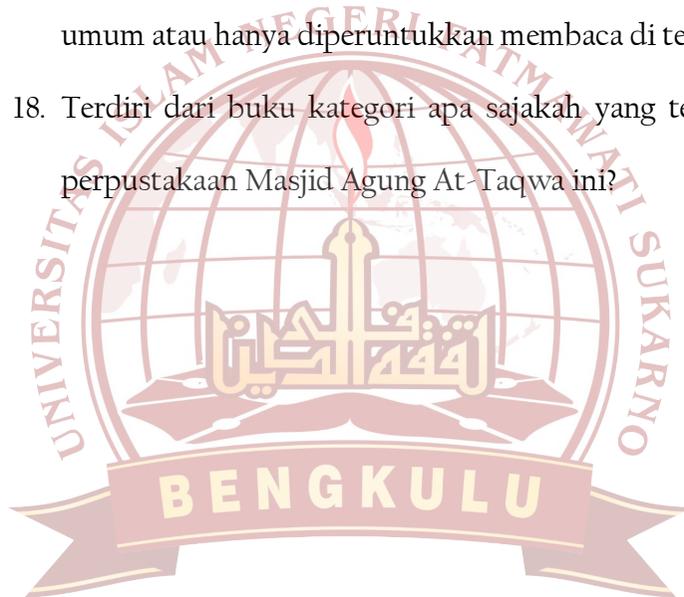
## Instrumen Wawancara

### Pengurus Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu

1. Kapan Masjid Agung At-Taqwa berdiri ?
2. Apa yang melatarbelakangi pembangunan Masjid Agung At-Taqwa?
3. Apakah yang melatarbelakangi dipilihnya Agung At-Taqwa sebagai nama dari Masjid Agung Kota Bengkulu ini?
4. Bagaimana sejarah berdirinya Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu
5. Siapa saja tokoh yang berperan dalam proses berdirinya Masjid Agung At-Taqwa ini?
6. Apakah Badan Pengelola Masjid Agung At-Taqwa ini telah ada sejak awal berdirinya Masjid Agung At-Taqwa?
7. Sejak adanya kepengurusan Badan Pengelola Agung At-Taqwa hingga saat ini sudah berapa kali terjadi pergantian struktur kepengurusan Badan Pengelola Masjid Agung At-Taqwa?

8. Apa latar belakang berdirinya Badan Pengelola Masjid Agung At-Taqwa?
9. Berapa jumlah staff Badan Pengelola Masjid Agung At-Taqwa saat ini ?
10. Bagaimana struktur kepengurusan pada Badan Pengelolaan Masjid Agung At-Taqwa saat ini?
11. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan di Masjid Agung At-Taqwa ini sehubungan dengan perannya sebagai wadah penyelenggaraan pendidikan Islam?
12. Apakah segala bentuk kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di Masjid Agung At-Taqwa ini dikelola dan dilaksanakan sepenuhnya oleh Badan Pengelola Masjid Agung At-Taqwa
13. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap berbagai kegiatan pendidikan Islam yang dilaksanakan di Masjid Agung At-Taqwa ini?
14. Kapan perpustakaan Masjid Agung At-Taqwa ini berdiri?
15. Apakah perpustakaan ini diperuntukkan untuk masyarakat umum?

16. Apakah koleksi buku di perpustakaan tersebut berasal dari Badan Pengelola Masjid Agung At-Taqwa sepenuhnya atau ada bantuan dari pihak lain?
17. Apakah koleksi buku di perpustakaan tersebut boleh untuk dipinjam untuk dibawa pulang oleh masyarakat umum atau hanya diperuntukkan membaca di tempat?
18. Terdiri dari buku kategori apa sajakah yang tersedia di perpustakaan Masjid Agung At-Taqwa ini?



## Instrumen Wawancara

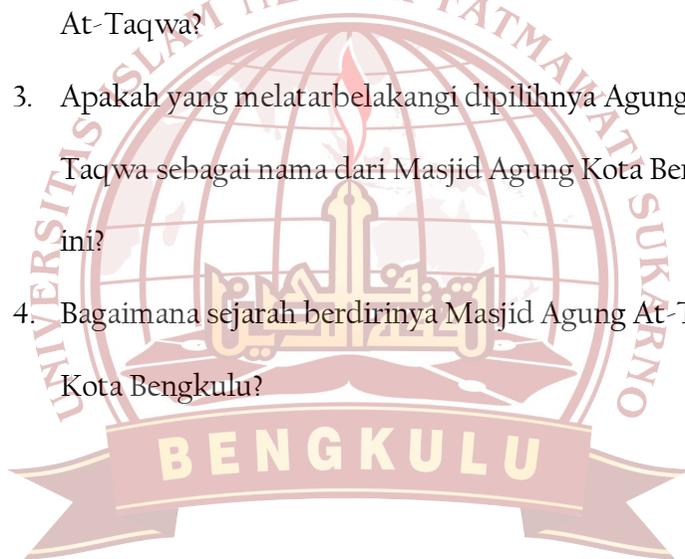
### Koordinator pengajian dan Guru TPQ Masjid Agung At- Taqwa Kota Bengkulu

1. Apakah kegiatan pengajian atau majlis ta'lim di Masjid Agung At-Taqwa juga dikelola oleh Badan Pengelola Masjid Agung At-Taqwa?
2. Apakah ada ketentuan khusus untuk materi yang disampaikan oleh Tuan Guru pada pengajian atau majlis ta'lim yang dilaksanakan di Majelis Agung At-Taqwa ini?
3. Apakah Tuan Guru yang memimpin pengajian atau majelis ta'lim di Masjid Agung At-Taqwa ini bersifat tetap ?

## Instrumen Wawancara

### Kemenag Kota Bengkulu

1. Kapan Masjid Agung At-Taqwa berdiri ?
2. Apa yang melatarbelakangi pembangunan Masjid Agung At-Taqwa?
3. Apakah yang melatarbelakangi dipilihnya Agung At-Taqwa sebagai nama dari Masjid Agung Kota Bengkulu ini?
4. Bagaimana sejarah berdirinya Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu?



## Instrumen Wawancara

### Satpol PP Kota Bengkulu

1. Kapan Berdirinya Kantor Wali Kota Bengkulu?
2. Kapan kantor Wali Kota Bengkulu di Fungsikan?
3. Kapan berdirinya Berendo Kota Bengkulu
4. Kapan Berendo Bengkulu di Fungsikan



L

A

M

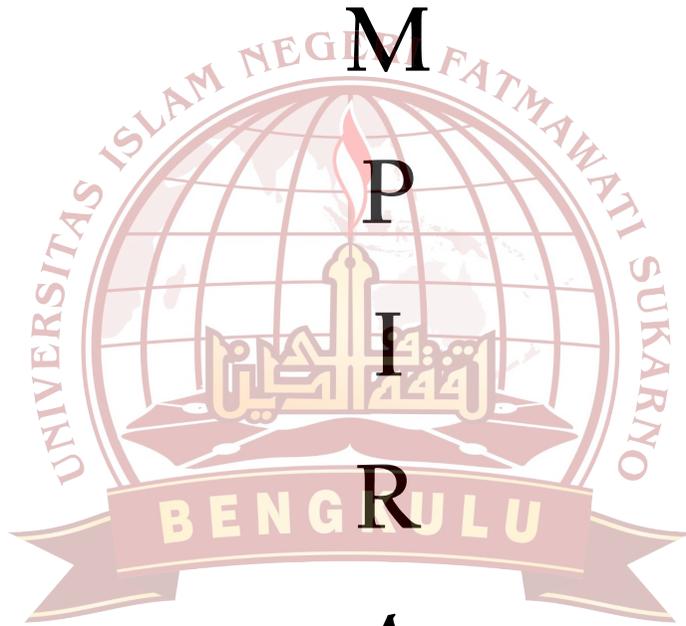
P

I

R

A

N





Gambar.1 Masjid Agung At-Taqwa tahun 1989



Gambar.2 Masjid Agung At-Atqwa Tahun 2022.  
Dokumentasi Penulis 2022



Gambar.3 Bukti tower air peninggalan rumah sakit daerah. Dokumentasi Penulis 2022



Gambar.4 peninggalan bekas rumah sakit daerah.  
Dokumtasi {enulis 2022



Gambar.5 Wawancara dengan bapak Sulaiman selaku pengurus Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu pada 16 september 2022



Gambar.6 Wawancara dengan bapak Rolly Gunawan selaku Kemenag Kota Bengkulu pada 06 september 2022



Gambar.7 Wawancara dengan bapak Karsito selaku pengurus Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu tahun 2017-2021



Gambar.8 Wawancara dengan bapak Mahpudin selaku Marbot Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu Tahun 1989-2021



Gambar.9 Wawancara bersama ibu Wahyu selaku koordinator pengajian ibu-ibu pada 14 September 2022



Gambar.10 Wawancara dengan ustad Jaya selaku guru TPQ Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu pada 13 oktober 2022



Gambar.11 Kondisi pagar masjid Agung At-Taqwa setelah di renovasi 11 September 2022. Dokumentasi Penulis 2022



Gambar.12 Kondisi Area parkir sebelum di renovasi pada 2017. Dokumtasi Bapak Karsito 2017



Gambar.13 Kondisi setelah dibangun paving blok pada 2017. Dokumentasi Bapak Karsito 2017



Gambar.14 Prasasti peresmian masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu 1988. Dokumentasi Penulis 2022



## BIOGRAFI PENULIS



Reni Novaliana merupakan anak dari pasangan bapak Mazi dan ibu Kamariah. Lahir di Bengkulu 03 Maret 1999, dia adalah anak ke-4 dari empat bersaudara. Kakak perempuan pertama bernama Junika Sumarni, Kakak kedua laki-laki bernama Lian Saputra dan Kakak ke tiga perempuan bernama Vitri Yani. Peneliti menempuh pendidikan pada saat berusia 7 tahun di SDN 83 Teluk Sepang Kota Bengkulu 6 tahun tamat tahun 2012, kemudian melanjutkan di MTS N 2 Kota Bengkulu selama 3 tahun tamat 2015, kemudian melanjutkan di SMK N 5 Kota Bengkulu selama 3 tahun tamat 2018. Kemudian melanjutkan perguruan tinggi di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018, dengan mengambil program studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu.

Peneliti memiliki hoby Berenang, serta olah raga bela diri Karate. Peneliti bisa dihubungi melalui email [reninovaliana95@gmail.com](mailto:reninovaliana95@gmail.com) serta akun instagram : hi\_reninovaliana, dan akun facebook : Reni Novaliana





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: [www.uinfatbengkulu.ac.id](http://www.uinfatbengkulu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
 MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
 TAHUN AKADEMIK 20...../20.....**

Pada hari ini, Kamis tanggal 17 bulan Mei tahun 2022,  
 bertempat di gedung D pada jam 14.00 s.d. 15.00 WIB, telah  
 dilaksanakan seminar proposal skripsi mahasiswa;  
Rem Novaliana NIM. 1811430011  
 dengan judul proposal:

Masjid Agung PA. Pagar Dewa Kota Bengkulu 1988-20

Demikian berita acara ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana  
 peruntukannya.  
 Bengkulu, hari dan tanggal sebagaimana tersebut di atas.

DOSEN PENYEMINAR I

DOSEN PENYEMINAR II

[Signature]  
Repleli, MA

[Signature]  
Arum Puspitawati, MA

MENGETAHUI

Kajur Adab

[Signature]  
Magiam, M. Hum  
 NIP. 197210221999032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

## SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 878/Un.23/F.III/PP.00.9/03/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

Nama : Refileli, M.A.  
NIP : 196705252000032003  
Tugas : Pembimbing I

Nama : Arum Puspitasari, M.A.  
NIP : 198609182019032007  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian skripsi bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Reni Novalliana  
NIM : 1811430011  
Jurusan/ Program Studi : Adab/ Sejarah Peradaban Islam  
Judul Skripsi : SEJARAH DAN PERKEMBANGAN ARSITEKTUR MASJID  
AGUNG AT-TAOWA KOTA BENGKULU TAHUN 1988-2021

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada tanggal : 24 Maret 2022

Dekan,



### Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfaibengkulu.ac.id](http://www.uinfaibengkulu.ac.id)

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Reni Novaliana Pembimbing : Refileli, MA  
NIM : 1811430011 Jurusan/Prodi : ADAB / SPI  
Judul Skripsi : Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu Dalam Perkembangan dan pemanfaatannya Tahun 1989-2021

No.	Hari/tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	21 April 2022	Bab 1	Perbaiki kata pengantar fokus pada Masjid Agung At Taqwa. Perbanyak pembahasan tentang Masjid.	
2.	24 April 2022	Bab 1	Perbaiki lagi metode penelitian. Perbaiki tulisan masih banyak yang kurang tepat.	
3.	29 April 2022	Bab I	Ulat lagi koreksian tentang metode penelitian.	

Bengkulu, 29-4-2022

Mengetahui,  
An. Dekan FUAD  
Ketua Jurusan Adab

Rini Fitria, S. Ag. M. Si  
NIP. 197510132006042001

Pembimbing I

Refileli, MA  
NIP. 196705252000032003



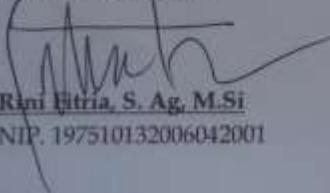
BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Reni Novaliana Pembimbing : Arum Puspitasari, MA  
NIM : 1811430011 Jurusan/Prodi : ADAB /SPI  
Judul Skripsi : Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu Dalam Perkembangan dan pemanfaatannya Tahun 1989-2021

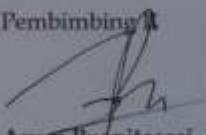
No.	Hari/tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	29 Maret 2022	Lihat koreksi Bab I	Paragraf -Tab Lihat Sumber - sumber tentang manfaat Masjid.	A
	4 April 2022	Bab I	Lihat koreksi Penulisan judul Skripsi, Pendekatan sumber primer sumber sekunder	A
	11 April 2022	Bab I	Perbaiki jenis penelitian Pendekatan kuantitatif nama jangan disingkat.	A

Bengkulu, Desember 2022

Mengetahui,  
An. Dekan FUAD  
Ketua Jurusan Adab

  
Rini Litria, S. Ag, M.Si  
NIP. 197510132006042001

Pembimbing

  
Arum Puspitasari, MA  
NIP. 198609182019032007





BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Reni Novalliana Pembimbing : Arum Puspitasari, MA  
NIM : 1811430011 Jurusan/Prodi : ADAB /SPI  
Judul Skripsi : Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu Dalam Perkembangan dan pemanfaatannya Tahun1989-2021

No.	Har/tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
	10 April 2022	Bab. 1	Perbaiki metode Penelitian Perbaiki metode Penelitian, perbaiki metode yang digunakan.	
	16 April 2022		Menyiapkan instrumen wawancara, menyusun indikator yang tepat untuk penelitian.	
	13 September 2022		Mulai menyusun Bab II	
	20 September 2022	Bab II	Dapatkan kondisi lokasi Penelitian, kondisi Bangunan Masjid. Fokus pada Sejarah Masjid Agung At-Taqwa	

Bengkulu, Desember 2022

Mengetahui,  
An. Dekan FUAD  
Keb. Jurusan Adab

Rini Filria, S. Ag. M.Si  
NIP. 197510132006042001

Pembimbing II

Arum Puspitasari, MA  
NIP. 198609182019032007



**BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Reni Novaliana Pembimbing : Arum Puspitasari, MA  
 NIM : 1811430011 Jurusan/Prodi : ADAB /SPI  
 Judul Skripsi : Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu Dalam Perkembangan dan pemanfaatannya Tahun 1989-2021

No.	Hari/tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
	17. November 2022	Bab III IV	Jelaskan bagaimana Perkembangan dan Pemanfaatan Masjid Agung dari tahun 1989-2021	A
	24. November 2022	Bab III IV	Perbaiki lagi penulisan Perbaiki lagi kata kata yang sudah diketeksi	A
	1. Desember 2022	Bab V	Perbaiki Kesimpulan, Saran, Daftar Pustaka dan Lampiran	A
	16. Desember 2022	Bab V	Perbaiki Kembali Kesimpulan Baca ulang semua Bab.	A

Mengetahui,  
 An. Dekan FUAD  
 Ketua Jurusan Adab

Rini Irtia, S. Ag, M.Si  
 NIP. 197510132006042001

Bengkulu, Desember 2022

Pembimbing I/II

Arum Puspitasari, MA  
 NIP. 198609182019032007



BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Reni Novaliana Pembimbing : Arum Puspitasari, MA  
NIM : 1811430011 Jurusan/Prodi : ADAB /SPT  
Judul Skripsi : Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu Dalam Perkembangan dan pemanfaatannya Tahun 1989-2021

No.	Hari/tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
	29 September 2022	Bab II - III	Sistematika kaimat dan sinkronisasi antar paragraf diperbaiki	A
	3 Oktober 2022	Bab III - IV	Kuatkan informasi narasumber yang diperoleh di lapangan.	A
	14 Oktober 2022	Bab II - IV	Bab II - IV sub bab diperbaiki lagi	A
	27 Oktober 2022	Bab II - IV	Perhatikan data-data foto antara foto dan uraian harus disinkronisasikan.	A
	8 November 2022	Bab III - IV	Jelaskan kondisi Masjid Agung At-Taqwa setelah menjadi Masjid kota.	A

Bengkulu, Desember 2022

Mengetahui,  
An. Dekan FUAD  
Ketua Jurusan Adab

Rini Fitriah S. Ag. M.Si  
NIP. 197510132006042001

Pembimbing II

Arum Puspitasari, MA  
NIP. 198609182019032007



## SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Reni Novaliana  
NIM : 1811430011  
Jurusan/Prodi : Sejarah Peradaban Islam  
Angkatan : 2018

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

**“MASJID AGUNG AT-TAQWA KOTA BENGKULU DALAM PERKEMBANGAN  
DAN PEMANFAATANNYA TAHUN 1989-2021”**

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (*similarity*) 30 % pada tanggal 20 Januari 2023 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
An. Dekan  
Wakil Dekan 1 FUAD

  
Dr. Rahmat Rhamdani, M. Sos  
NIP 198306122009121006

Bengkulu, 20 Januari 2023

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi SPI

  
Fadhila Suskha, M.Pd  
NIP 199004242020122007